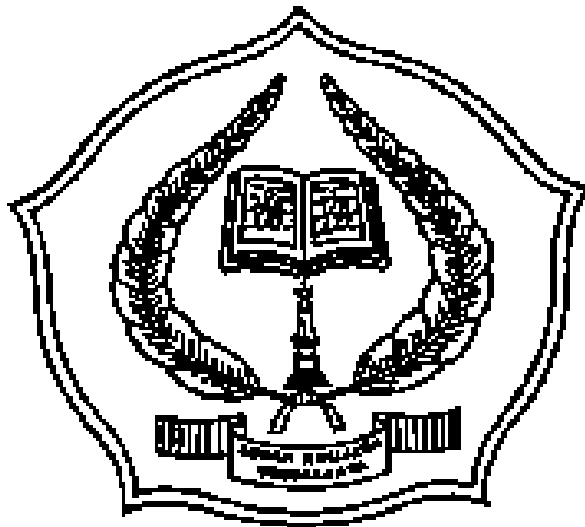


**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG
PROSES BELAJAR MENGAJAR SD 3 KADIPIRO KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh
SUROSO
NIM: 04141736

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si

Dosen Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara

SUROSO

Yogyakarta, 24 Juni 2009

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'allaikum, Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyerahkan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : SUROSO

NIM : 04141736

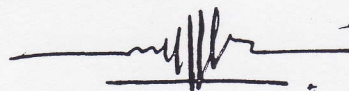
Judul : "Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan dalam Menunjang Proses
Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul"

Sudah dapat di ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu
dalam jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera di munaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb

Pembimbing



Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si

NIP 196807011998032001



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ **1212** /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERSEPSI SISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR SD 3
KADIPIRO KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suroso
NIM : 04141736
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Juli 2009
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP.19680701 199803 2 001

Penguji I

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II

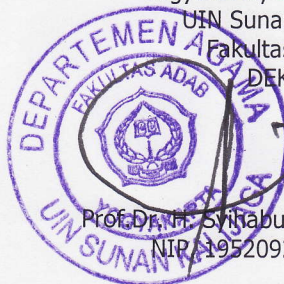
Siti Rohaya, S.Ag., MT
NIP. 19790622 200622 2 003

Yogyakarta, 27 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

PERSEMBAHAN

Semoga Skripsi ini diberkahi Allah SWT dan bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karya tulis ini, penulis sembahkan kepada:

Orang sangat penulis sayangi dunia akhirat

1. Bapak/Ibu yang telah membesarkanku, menyayangiku dan mendidikku sampai sekarang, semoga amal kebaikan Bapak di terima dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT
2. Ibu yang telah melahirkanku dan Bapak yang telah menghadap kehadapan-Nya, semoga di ampuni segala salah dan dosa-dosanya dan mendapat tempat di sisinya. Amin
3. Adik-adikku yang telah membantuku dan mendoakanku....
4. Almamaterku, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas ADAB Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(Q.S. Al Baqoroh:186)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain
(Q.S Alam Nasroh: 6-7)

Ilmu itu laksana gedung, sdangkan kuncinya adalah bertanya
Ingatlah, maka bertanyalah kamu karena sesungguhnya diberi pahala dalam tiga golongan yaitu yang berilmu, yang bertanya dan yang menanyakan
(H.R Abu Nu'aim)

Setiap kali waktu membimbingku, ia memperlihatkan kukurangan akalku,semakin aku bertambah ilmu maka semakin bertambah tahuku dan ketidak tahuanku
(Imam Syafi'I)

Barang siapa yang memberikan petunjuk kebaikan, maka baginya akan mendapatkan ganjaran yang diterima oleh orang yang mengikutinya, dan tidak berkurang sedikitpun hal itu dari ganjaran orang tersebut
(H.R. Musslim)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul.” **PERSEPSI SISWA TERHADAP PERPUSTAKAN DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR SD 3 KADIPIRO KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**” Penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan penulis berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, semoga amal baiknya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan ini penulis menghaturkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Syihabuddin Qalyubi Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas ADAB Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Bapak Tafrikhuddin S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan
3. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha S.Ag., SIP., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dari awal sampai selesai.
4. Ibu Siti Rohanya, S.Ag., MT selaku pengiji II yang telah memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini
5. Ibu Siswantiribudini S.Pd kepala sekolah SD 3 Kadipiro yang telah memberikan ijin penulis mengadakan penelitian
6. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu yang telah mendidik dan mendoakanku sampai saat ini.
8. Bapak/Ibu dan Adik-adikku yang telah membantuku dan mendoakanku.

9. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebut satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya, mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT .Amin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat di kemudian hari.

Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari siapapun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Bantul, 24 Juni 2009

Penulis

PERSEPSI SISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR SD 3 KADIPIRO KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh;

Suroso

04141736

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan di SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar. 2) Persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat pendidikan, informasi, tanggung jawab administrasi, sebagai tempat penelitian dan rekreasi. 3) Persepsi siswa terhadap layanan ruang baca, layanan sirkulasi, layanan referensi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey dengan responden siswa SD 3 Kadipiro. Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul. Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 70 responden. Pengumpulan data utama dengan kuisioner tertutup secara acak kebetulan, alat ukur jawaban dengan skala likert dan data penunjang dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas VI, guru dan siswa yang rajin ke perpustakaan dan data penunjang lainnya observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk tabel dan dianalisis dalam bentuk penafsiran dengan kalimat yang mengandung simpulan penelitian. Hasil dari penelitian mengenai persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar. Berdasar skala interval di dapat hasil analisis data mengenai persepsi siswa terhadap indikator koleksi sebesar (3,38) yang tergolong sangat baik, (3,27) hasil dari analisis data mengenai persepsi siswa terhadap indikator fungsi perpustakaan sebagai tempat penunjang pendidikan tergolong sangat baik. Walau demikian petugas perpustakaan/sekolah harus tetap mengembangkan koleksinya, fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar dan harus meningkatkan lagi layanannya. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 14 sampai 27 April 2009 di SD 3 Kadipiro Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Perpustakaan sekolah, proses belajar mengajar.

Abstract

STUDENT PERCEPTION TOWARDS LIBRARY IN SUPPORTING LEARNING PROCESS AT THE ELEMENTARY SCHOOL 3 KADIPIRO BANTUL REGENCY

Suroso (NIM 04141736)

This research is aimed at understanding: 1) student perception towards library collection at the Elementary School 3 Kadipiro in supporting the learning process; 2) student perception towards library function as the place for education, information, administrative affairs, research, and recreation. The type of the research is descriptive-quantitative using a survey method through respondents of the Elementary School 3 Students of Kadipiro. The object of the research is student perception towards the library in the learning process at the Elementary School 3 Kadipiro Bantul regency. The samples used are 70 respondents. Data collection method through closed questionnaire is accidental random. In order to measure the instruments used, it employs Likert Scale and the questionnaire data are supported by conducting an interview to school principle, teacher of Class VI, teachers and students who are diligent to visit the library. The other supporting data used are through observation and documentation. The results of the research are distributed in the tables and analysed to interpret the results in sentences to make a research conclusion. Based on the interval scale, the research finds out that the result of the data analysis concerning the student perception towards collection indicator is by 3, 38, meaning very good. As far as I am concerned, the Elementary School of 3 Kadipiro and its library should always improve its collection and increase its services. The research was conducted from 14 to 27 April 2009 at the Elementary School 3 Kadipiro Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Keywords: School Library, Learning Process

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Persepsi.....	11
2.2.2 Perpustakaan Sekolah.....	12
2.2.3 Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	14
2.2.4 Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	19
2.2.5 Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	20
2.2.6 Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	21
2.2.7 Sumber Daya Manusia.....	24
2.2.8 Standar Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	27
2.2.9 Standar Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	28

2.2.10	Lokasi Perpustakaan Sekolah.....	28
2.2.11	Tata Ruang Perpustakaan Sekolah.....	29
2.2.12	Pengertian Proses Belajar Mengajar.....	31
2.2.13	Tujuan Belajar.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.2	Subyek dan Obyek penelitian.....	35
3.3	Jenis Penelitian.....	35
3.4	Variabel Penelitian.....	36
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6	Populasi dan Sampel Penelitan.....	38
3.7	Metode Analisis Data.....	40
3.7.1	Uji Validitas.....	40
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.7.3	Analisis Data.....	41
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1	Sejarah Perkembangan Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	44
4.1.2	Visi dan Misi Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	45
4.1.2.1	Visi.....	45
4.1.2.2	Misi.....	45
4.1.3	Motto.....	45
4.1.4	Struktur Organisasi.....	45
4.1.5	Jam Buka Perpustakaan.....	48
4.1.6	Personel Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	48
4.1.7	Tata Tertib Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	49
4.1.8	Lokasi Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	49
4.1.9	Pengadaan Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	50
4.1.10	Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	50
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Identitas Responden Berdasarkan Kelas.....	52

4.2.2	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.2.3	Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	53
4.2.4	Variabel Koleksi.....	53
4.2.4.1	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Perpustakaan 3 SD Kadipiro.....	54
4.2.4.2	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	55
4.2.4.3	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	56
4.2.4.4	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	57
4.2.4.5	Persepsi Siswa Terhadap Perbandingan Jumlah Buku Fiksi Lebih Banyak dari Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	59
4.2.4.6	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Bacaan Dalam Menunjang Kelancaran Belajar.....	60
4.2.4.7	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Koleksi Buku Pelajaran Yang Disesuaikan Kurikulum.....	61
4.2.4.8	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	62
4.2.4.9	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Berbagai Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	63
4.2.4.10	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Buku Pelajaran Yang Di Butuhkan Siswa.....	64
4.2.4.11	Persepsi Siswa Terhadap Kesesuaian Buku Pelajaran dengan Kurikulum.....	65
4.2.4.12	Persepsi Siswa Terhadap Pembatasan Jumlah Buku Yang di Pejam Siswa Hanya 3 Eksemplar Perminggunya	67
4.2.4.13	Persepsi Siswa Terhadap Penambahan Koleksi Yang Disesuaikan Kurikulum.....	68
4.2.4.14	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	69

4.2.4.15 Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran Sebagian Besar d disesuaikan Kurikulum	70
4.2.4.16 Analisis Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar.....	72
4.3 Variabel Fungsi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro.....	73
4.3.1 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Penunjang Kelancaran Proses Belajar Mengajar	73
4.3.2 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Informasi.	74
4.3.3 Persepsi Siswa Terhadap Penamabahan Sumber-Sumber Informasi Dalam Menunjang Kelancaran Belajar	75
4.3.4 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Tanggung Jawab Adminitrasi.....	76
4.3.5 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Penelitian Sederhana	77
4.3.6 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi....	78
4.3.7 Persepsi Siswa Terhadap Upaya Perpustakaan Dalam Memberikan Kenyamanan Kepada Pemustaka.....	79
4.3.8 Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro.....	81
4.3.9 Penafsiran Nilai Rata-rata Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul.....	82
BAB V PENUTUP	87
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Saran-Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

PERSEPSI SISWA TERHADAP PERPUSTAKAN DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR SD 3 KADIPIRO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Jenis Koleksi.....	23
Tabel 2	Standar Pustakawan dan Tenaga Adminitrasi Perpustakaan Sekolah..	26
Tabel 3	Kisi-kisi Variabel dan Indikator.....	36
Tabel 4	Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
Tabel 5	Keadaan Personel Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	49
Tabel 6	Jumlah Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	51
Tabel 7	Identitas Responden Berdasarkan Kelas.....	52
Tabel 8	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 9	Persepsi Siswa terhadap Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	57
Tabel 10	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	55
Tabel 11	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	57
Tabel 12	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	58
Tabel 13	Persepsi Siswa Terhadap Perbandingan Jumlah Buku Fiksi Lebih Banyak dari Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	59
Tabel 14	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Bacaan Dalam Menunjang Kelancaran Belajar.....	60
Tabel 15	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Koleksi buku pelajaran Yang Disesuaikan Kurikulum.....	61
Tabel 16	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	62
Tabel 17	Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Berbagai Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	63
Tabel 18	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Buku Pelajaran Yang Di Butuhkan Siswa.....	64

Tabel 19	Persepsi Siswa terhadap Kesesuaian Buku Pelajaran Dengan Kurikulum.....	66
Tabel 20	Persepsi Siswa Terhadap Pembatasan Pinjam Buku 3 Eksemplar Perminggunya.....	67
Tabel 21	Persepsi Siswa Terhadap Penambahan Koleksi Yang Disesuaikan Kurikulum.....	68
Tabel 22	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro.....	69
Tabel 23	Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran Sebagian Besar disesuaikan Kurikulum.....	70
Tabel 24	Analisis Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar.....	71
Tabel 25	Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Penujang Kelancaran Proses Belajar Mengajar.....	73
Tabel 26	Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat informasi.....	74
Tabel 27	Persepsi Siswa Terhadap Penamabahan Sumber-Sumber Informasi Dalam Menunjang Kelancaran Belajar.....	75
Tabel 28	Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Tanggung Jawab Adminitrasi.....	76
Tabel 29	Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Penelitian Sederhana.....	78
Tabel 30	Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi.....	79
Tabel 31	Persepsi Siswa Terhadap Upaya Perpustakaan Dalam Memberikan Kenyamanan Pemustaka.....	80
Tabel 32	Analisis Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Dalam Menujang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro.....	81
Tabel 33	Penafsiran Nilai Rata-rata Keseluruhan Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia telah merdeka lebih dari enam puluh tahun, tetapi perpustakaan ternyata belum menjadi bagian hidup keseharian masyarakat, yang sangat disayangkan sebagian guru kurang peduli dengan keberadaan perpustakaan sekolah. Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa perlu dikembangkan suatu sistem nasional perpustakaan. Sistem itu merupakan wujud kerja sama dan perpaduan dari berbagai jenis perpustakaan di Indonesia demi keberhasilan institusi perpustakaan menjalankan fungsi utamanya menjadi wahana pembelajaran masyarakat dan demi mempercepat tercapainya tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Penjelasan UU RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan).

Perpustakaan merupakan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi di dalam kehidupan, terutama masyarakat pelajar, mahasiswa, dan kelompok-kelompok tertentu untuk menunjang aktivitasnya. Dengan kata lain, perpustakaan sudah bermasyarakat. Namun kita juga menyadari bahwa sebagian masyarakat belum mendapatkan fasilitas dan layanan perpustakaan sebagaimana mestinya. Hal itu merupakan peringatan bagi kita semua untuk segera memenuhi dan mengembangkan perpustakaan. Maksudnya agar dapat memenuhi tugas dan fasilitas sebagai salah satu pusat informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dalam rangka meningkatkan kecerdasan bangsa, meliputi kecerdasan

spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan personal, kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial (Sutarno, 2006:8).

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam komponen pendidikan, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu perpustakaan sekolah juga sangat berperan dalam menunjang tercapainya target kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Hal ini berkaitan dengan tersedianya koleksi perpustakaan yang merupakan sarana fundamental bagi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sinaga, 2005:18).

Peranan perpustakaan sekolah adalah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (Bafadal, 2004:1)

Tujuan dari didirikannya perpustakaan sekolah adalah terbentuknya siswa/siswi yang melek informasi yang mempunyai budaya membaca dan sumber belajar sepanjang hayat. Disisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan.

Sedangkan menurut penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaannya sebagai salah satu komponen pendidikan yang merupakan suatu keharusan. Perpustakaan sekolah diselenggarakan oleh sekolah, dan pemanfaatannya sangat tergantung kepada upaya kepala sekolah, para guru, petugas perpustakaan dan para pelajar. Sementara pengembangannya selain menjadi tanggung jawab kepala sekolah, juga dapat melibatkan komite sekolah (Sutarno, 2006:47-48).

Sedangkan menurut Supriyadi (1982) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang belajar-mengajar di sekolah di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Dalam www.pnri.go.id tanggal 27 November 2007, pukul 13:45.

Sedangkan di dalam penjelasan Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal demi pasal sebagai berikut: “Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolah raga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi dan sumber-sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses belajar sesuai dengan Undang-Undang di atas maka setiap lembaga pendidikan harus memiliki standar sarana dan prasarana yang dalam hal ini adalah perpustakaan (Darmono, 2004:1).

Hal ini diperkuat lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang khususnya terdapat

pada Bab VII pasal 23 Ayat 1 menyatakan pada setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional pendidikan, dan terdapat pada ayat 4 Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik, pendidikan kesatuan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan (UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar, pendidikan sekolah dasar dikelola untuk kepentingan aktivitas belajar siswa, guru dan karyawan sekolah. Dalam pelaksanaannya, sekolah dasar harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan tujuan pendidikan sekolah dasar. Salah satu dari fasilitas pendukung keberhasilan program pendidikan sekolah dasar adalah melalui penyediaan perpustakaan sekolah yang menyediakan sumber-sumber bahan bacaan baik cetak maupun elektronik.

Pentingnya perpustakaan sekolah juga dapat kita lihat dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada bab XI pasal 45 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan perubahan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Undang-Undang itu berlaku di setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Hal ini memungkinkan para tenaga pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca

buku atau bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan (Lasa, 2005:282).

Perpustakaan sekolah, merupakan sub sistem program pendidikan yang akan berpengaruh terhadap program pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, perpustakaan sekolah harus dijadikan komponen yang tidak terpisahkan dalam rangkaian program pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, perpustakaan sekolah harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar yang baik, dan mampu memberikan warna dalam proses interaksi edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi yang diemban oleh perpustakaan sekolah (Sinaga, 2005:25).

Melalui peran perpustakaan, setiap penemuan dan pemikiran baru dengan cepat akan menjadi milik bersama. Perpustakaan melalui tenaga-tenaga proposional diharapkan dapat memberikan bimbingan bagi pemakai perpustakaan untuk melangkah ke masa depan. Dengan membaca buku sejarah, ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa lalu, kita menjadi berpengalaman untuk belajar dan menentukan sikap, membentuk pikiran, rencana, dan tindakan yang tepat dan bijaksana (Sutarno, 2006:3).

Di era globalisasi sekarang ini, informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting di masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat sekolah hal ini menuntut adanya sistem pengolahan sumber daya dan teknologi informasi yang profesional. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengolah sumber informasi yang siap pakai.

Perpustakaan SD 3 Kadipiro merupakan salah satu bagian yang sangat penting dan merupakan komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa dan guru dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah, khususnya sekolah dasar yang sangat berperan dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang proses belajar-mengajar. Oleh karena itu diharapkan setiap sekolah diwajibkan untuk menyediakan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul. Mengingat persepsi siswa terhadap perpustakaan sangat luas cakupannya maka penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada persepsi siswa terhadap koleksi dan fungsi perpustakaan SD 3 Kadipiro.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas untuk mengetahui:

1. Persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar?
2. Persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak sebagai informasi dan acuan bagi sekolah yang bersangkutan dalam mengelola perpustakaan sekolah. Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi kepala sekolah selaku pemegang otoritas (pembuat keputusan) pada sekolah yang bersangkutan, terutama dalam kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan.
2. Hasil penelitian juga diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan informasi bagi semua guru dan orang tua siswa agar lebih pro-aktif untuk membantu pihak perpustakaan dalam meningkatkan pengembangan koleksi di masa yang akan datang serta mendorong lagi siswa-siswinya dalam pemanfaatan perpustakaan.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro, serta dapat bermanfaat bagi penulis sebagai pengalaman yang sangat berharga.

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut:

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua, memuat isi skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka memuat uraian hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan penulis lakukan. Landasan teori memuat teori-teori yang dapat dipertanggungjawabkan serta bertujuan untuk menerangkan masalah yang telah dirumuskan.

Bab III. Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV. Gambaran perpustakaan SD 3 Kadipiro dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup. Dalam bab ini berisikan tentang simpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penulis menemukan hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, tetapi penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan karakteristik, tempat dan sampel dengan penelitian yang akan penulis lakukan, penelitian dari hasil penelusuran yaitu:

Penelitian pertama di lakukan oleh Farida (1999) dengan judul fungsi dan peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP dan SMU Islam Al Azhar 1 Jakarta Selatan. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survai, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara acak kebetulan dan data penunjang wawancara dengan Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan. Hasil penelitian sebanyak (62,5%) dari 100 responden menunjukkan bahwa perpustakaan SMP dan SMU Al Azhar sudah menjalankan fungsi dan peran dengan baik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Banjari (2000) dengan judul "Persepsi mahasiswa tentang manfaat perpustakaan dalam menunjang prestasi mahasiswa Akademi Keperawatan Aisyiyah Yogyakarta Semester VI Tahun Akademik 1999/2000. Jenis penelitian menggunakan metode diskriptif

dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pendekatan yang hanya dilakukan pada satu waktu saja, dengan pengambilan sampel secara acak sederhana, dan pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan prosentase mahasiswa Akper Aisyiyah yang merasakan manfaat dari keberadaan perpustakaan dalam menunjang prestasi belajar tinggi, perpustakaan Aisyiyah belum terorganisir dengan baik, tenaga belum memadai. Pelayanan petugas perpustakaan terhadap mahasiswa sudah memuaskan, jumlah buku-buku yang tersedia di perpustakaan Akper Aisyiyah belum memadai begitu juga ruang dan penataannya, motivasi yang paling dominan dari mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan adalah untuk mencari bahan materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, prosentase kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan di kampus Akper Aisyiyah cukup baik.

Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2006) dengan judul Persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri Mertoyudan Kabupaten Magelang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Hasil penelitian (54,75%) dari 50 responden menunjukkan bahwa perpustakaan Martoyudan sangat fungsional dan memiliki peran penting bagi berlangsungnya proses interaksi belajar mengajar warga sekolah, dalam hal ini siswa dan guru

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Iswahyudi (2007) dengan judul penelitian "Analisa Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan Sekolah SMA Negeri I Bantul". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Dengan

penyebaran kuesioner kepada pemustaka sebagai pengunjung perpustakaan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 177 responden menilai tingkat kelengkapan koleksi adalah 7,6% sangat tidak baik, 61,2% koleksi tidak baik, 28,7% baik, 2,5% sangat baik. Walaupun demikian sebagian besar menyatakan koleksi perpustakaan tidak baik akan tetapi tingkat pemenuhan kebutuhan informasi terpenuhi.

2.1 Landasan Teori

Suatu penelitian yang akan dilakukan oleh setiap peneliti sangat memerlukan suatu landasan teori yang sangat berguna untuk memberi gambaran dan pedoman di dalam penelitian. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa landasan teori yang sangat perlu digunakan dalam menunjang proses penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

2.1.1 Pengertian Persepsi

Menurut Rakhmat (2000:49) persepsi ialah proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi, sedangkan sensasi merupakan proses menangkap stimuli yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

Sedangkan menurut (Yusuf, 2001:161) proses pengindraan tersebut dinamakan persepsi dan ini dilakukan secara simultan pada suatu saat, serta dengan segala aspek yang menyertainya. Aspek-aspek tersebut dicoba di lingkungan dengan dirinya sendiri, untuk kemudian merealisasikannya ke dalam

seluruh aspek yang ada. Dengan kata lain persepsi adalah proses penerimaan rangsangan atau pengindraan (sensasi) yang dimengerti dan dipahami secara sadar

Hal senada juga yang disampaikan Chaphin yang dikutip oleh Disminta (2005:108) mengartikan persepsi sebagai proses pengetahuan obyek dan kejadian obyek dengan beberapa indera

Berdasarkan dari landasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud persepsi adalah sesuatu yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana orang yang bersangkutan mengerti dan dapat menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungan, kemudian orang tersebut memproses hasil pengindraannya itu sehingga timbullah makna tentang obyek pada dirinya.

Sedangkan di dalam penelitian ini ingin mengetahui persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang belajar mengajar di SD 3 Kadipiro.

2.1.2 Perpustakaan Sekolah

Menurut Supriyadi (1982:5) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang belajar-mengajar di sekolah di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Bafadal, 2005:4-5).

Hal senada juga diutarakan oleh Sutarno (2006:47) sesuai dengan namanya, perpustakaan yang ada di sekolah, dikelola oleh sekolah, dan berfungsi

untuk sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian yang sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus tempat berekreasi yang sehat, di sela keinginan rutin dalam belajar.

Sedangkan menurut (UU RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan sekolah Pasal 23 Ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6) menyatakan sebagai berikut:

1. Ayat (1): setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
2. Ayat (2): perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
3. Ayat (3): perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.
4. Ayat (4): perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.
5. Ayat (5): perpustakaan sekolah atau madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
6. Ayat (6): sekolah atau madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah atau madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.

Hal senada juga diutarakan oleh Dian Sinaga (2005:39-41), diantaranya: fungsi kurikular (*Curricular Function*) bahan-bahan yang mempunyai fungsi kurikular adalah koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum. Dengan demikian perpustakaan sekolah atau *school librarian* harus bisa memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan sekolah melalui penyediaan berbagai bahan dan berbagai subjek yang diajarkan di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, pustakawan sekolah harus mengetahui betul tentang berbagai karakteristik bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan sekolahnya

2.1.3 Fungsi Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar dan mengajar, pusat penelitian sederhana, pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, pusat kebudayaan dan rekreasi di sekolah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986:52). Sedangkan menurut Sulistyono-Basuki (1995:13) fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat pelayanan bahan pustaka, tempat bimbingan membaca, dan sebagai pengingat pengalaman belajar.

Fungsi perpustakaan sekolah menurut Perpustakaan Nasional (2001:4) sebagai berikut:

1. Pusat kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar-mengajar.
2. Pusat penelitian sederhana. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik.

3. Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga pendidikan.

Selain itu fungsi perpustakaan sekolah menurut Surachman adalah sebagai berikut:

1. Pusat kegiatan belajar –mengajar untuk pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
2. Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
3. Pusat membaca buku-buku yang bermanfaat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan).
4. Pusat belajar mandiri bagi siswa

Perpustakaan menurut UU RI No. 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan Bab 1 Pasal 3 berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa.

Sedangkan menurut Darmono (2004:209) fungsi utama perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar. Keberadaannya berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu gedung atau ruang perpustakaan sekolah berdekatan dengan kelas-kelas yang ada.

Hal senada juga diutarakan oleh Qalyubi dkk (2003:2-10) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan tujuan

sekolah sebagai lembaga induknya. Beberapa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber belajar mengajar. Perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum. Mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat bagi guru untuk memperkaya ilmu pengetahuan.
2. Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi. Keberadaan dan tujuan perpustakaan sekolah harus terintegrasi dengan seluruh kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai laboratorium ringan yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
3. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.
4. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran.
5. Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan, kemahiran anak untuk mencari informasi di perpustakaan akan mendorong untuk belajar mandiri dan memperlancar dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.
6. Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur tingkat kecerdasan anak.
7. Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.

Sedangkan menurut Bafadal (2005:6-8), fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Fungsi edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku, baik buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut diharapkan membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin disukai oleh murid-murid. Selain itu juga di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan sekolah. Oleh sebab itu perpustakaan dikatakan berfungsi edukatif.

2. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang juga bukan buku, seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti *overhead projektor*, *slide projektor*, *filmstrip projektor*, televisi, video dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informasi.

3. Fungsi tanggung jawab administratif.

Fungsi administratif tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat

oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman yang sedang belajar. Apabila murid-murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila murid menghilangkannya maka murid yang bersangkutan harus menggantinya, baik dengan cara dibeli di toko buku, maupun difotokopikan. Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

4. Fungsi riset

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan

5. Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh, ada seorang murid yang membaca buku yang berjudul "MALANG KOTA INDAH". Di dalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota Malang, juga disajikan gambar-gambar, seperti gambar gedung-gedung, tempat-tempat hiburan, tempat-tempat pariwisata, dan sebagainya. Dengan demikian murid yang membaca buku tersebut menurut psikologis telah berekreasi ke kota Malang. Selain itu, fungsi rekreasi berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang

seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya (Bafadal, 2006:6-8).

2.1.4 Tujuan Perpustakaan

Setiap perpustakaan sekolah didirikan di lingkungan sekolah yang mempunyai tujuan relatif sama. Hal ini dilakukan karena perpustakaan sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar dan keberadaannya tidak dapat dipisahkan dengan sekolah.

Tujuan perpustakaan sekolah menurut UU RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bab 1 Pasal 4 menyatakan perpustakaan sekolah bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sedangkan menurut Bafadal (2005:5) perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sulistyio-Basuki (1991:50-51) perpustakaan sekolah mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum adalah perpustakaan membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya Sedangkan tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.

2.1.5 Manfaat Perpustakaan Sekolah

1. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan tektnik membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan membaca.
3. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
4. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid menyelesaikan tugas-tugasnya.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
6. Perpustakaa sekolah dapat membantu guru-guru, murid-murid dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Bafadal, 1992:5-6)

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral proses pendidikan.

Tujuan perpustakaan ekolah dalam manifesto perpustakaan sekolah IFLA/UNESCO (2007) adalah sebagai berikut:

1. Mendukung dan memperluas sarana pendidikasn sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
2. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.

3. Memberikan kesempatan dalam memperoleh pengalaman dalam mencitakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan.
4. Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek ketrampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi tanpa memandang bentuk, format, atau media, termasuk kepekaan modus komunikasi di komunitas.
5. Menyediakan akses ke sumberdaya lokal, regional, nasional, dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.
6. Mengorganisasikan aktifitas yang memdorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.
7. Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.
8. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.
9. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

2.1.6 Koleksi Perpustakaan sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah adalah semua jenis bahan pustakan yang dikumpulkan atau diadakan, diolah, disimpan dan dimanfaatkan siswa atau guru yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah (Perpustakaan Nasional, 2001:11).

Jenis koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari:

1. Buku pelajaran pokok;
2. Buku pelajaran pelengkap;
3. Buku bacaan (fiksi dan non fiksi);
4. Buku sumber/referensi/rujukan;
5. Terbitan berkala;
6. Pamflet atau brosur;
7. Media pendidikan (slide, film, kaset, dan piringan hitam);
8. Alat peraga (slide, film, kaset, dan piringan hitam);
9. Kliping (Perpustakaan Nasional, 2001:12).

Koleksi dasar perpustakaan sekolah adalah yaitu:

1. Buku pelajaran pokok sekolah yang bersangkutan semua mata pelajaran.
2. Buku pelajaran pelengkap yang digunakan di sekolah yang bersangkutan.
3. Buku sumberreferensi/rujukan.misalnya:
 - a. Kamus Besar Bahasa Indonesia (SD/SLTP/SLTA).
 - b. Kamus Bahasa Inggris (SLTP/SLTA).
 - c. Kamus Bahasa Jerman, Jepang, Arab (SLTA).
 - d. Eniklopedi Indonesia.
4. Buku bacaan yang mendukung semua mata pelajaran, dan bacaan yang dapat memberikan hiburan sehat (Perpustakaan Nasional, 2001:13).

Standar koleksi ini terdapat di dalam Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 43 ayat 4 yang berbunyi”
Bahwa standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio

minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk peserta didik 1:1.

Dalam buku *Pedoman Umum Penyelenggara Perpustakaan Sekolah* dijelaskan bahwa koleksi dasar perpustakaan yang dimiliki harus dikembangkan/ditambah, khususnya buku bacaan yang mengarah pada rasio 1 siswa 10 judul untuk SD, 12 judul untuk SLTP, dan 14 judul untuk SLTA (Perpustakaan Nasional, 2001:13). Paling sedikit 60% koleksi perpustakaan terdiri dari buku nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum (IFLA/UNESCO, 2000:13).

Sedangkan menurut Lasa HS (2005:124) standar koleksi perpustakaan sekolah direncanakan dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Jenis Koleksi

No	Jenis Sekolah	Rasio	
		Fiksi	Nonfiksi
1	SD/MI	75%	25%
2	SLTP/MT	50%	50%
3	SLTA/MA	25%	75%

Sumber: Lasa HS, bulan April tahun 2005

Komposisi ini mempunyai pertimbangan bahwa koleksi fiksi perpustakaan SD/ MI sebanyak 75% bertujuan untuk menumbuhkan minat baca pada diri anak-anak.

Sementara perpustakaan dalam buku *Pedoman umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* dinyatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruang khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya 1000 judul terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan (Perpustakaan Nasional, 2001:3).

Sedangkan jumlah koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro saat ini secara keseluruhan berjumlah 12.625 buah dan 1.108 judul. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Koleksi buku pelajaran ada 217 judul dan berjumlah 2.967 buah
2. Koleksi buku fiksi ada 675 judul dan berjumlah 7.821 buah
3. Koleksi buku ketrampilan ada 55 judul dan berjumlah 125 buah
4. Koleksi buku umum ada 119 judul dan berjumlah 710 buah
5. Majalah pendidikan (muttu dan dedikasi) ada 11 judul berjumlah 284 buah
6. Koleksi kamus ada 6 judul dan berjumlah 34 buah
7. Koleksi referensi ada 8 judul dan berjumlah 61 buah
8. Koleksi majalah terbitan berseri ada 3 judul dan berjumlah 50 buah
9. Koleksi VCD pendidikan 10 buah, globe 1 buah, peta 2 buah, dan alat peraga yang menunjang pendidikan 100 buah.

Sumber: Dokumen Perpustakaan SD 3 Kadipiro bulan April Tahun 2009

Sementara perpustakaan dalam buku *Pedoman umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* dinyatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruang khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya 1000 judul terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan (Perpustakaan Nasional, 2001:3).

2.1.7 Sumber Daya Manusia

Jumlah petugas perpustakaan sekolah (kepala dan pelaksana) diperhitungkan berdasarkan jumlah siswa, dengan rasio 1 petugas:150 siswa (Perpustakaan Nasional, 2001:6).

Sumber daya manusia pengelola perpustakaan sekolah adalah guru atau pegawai yang diberi tugas diperpustakaan sekolah yang ditetapkan berdasarkan surat tugas atau surat keputusan kepala sekolah. Sedangkan kualifikasi seorang kelapa perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Pendidikan minimal D2/D3 bidang perpustakaan untuk perpustakaan SD/Mi, dan S1 unntuk perpustakaan SLTP/SLTA, atau guru dengan tambahan kursus/diklat/penyetaraan di bidang pepustakaan.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan berwawasan atau berpengetahuan luas termasuk manajermen.
3. Memiliki kemampuan berkomunikasi (vertical/horisontal) dan berkepribadian baik.
4. Memiliki kemampuan pendekatan pribadi (personal approach) yang baik.
5. Memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap perubahan atau perkembangan di bidang perpustakaan (Perpustakaan Nasional, 2001:7).

Menurut Lasa HS (2007:38) dalam memacu perpkembangan perpustakaan sekolah perlu dibuat standar minimal kebutuhan pustakawan (minimal Diploma III pepustakaan), guru pustakawan, dan tenaga adminitrasi untuk tiap jenjang sekolah. Berikut ini tabel standar pustakawan dan tenaga admiitrasi perpustakaan sekolah.

Tabel 2
Standar Pustakawan dan Tenaga Adminitrasi Perpustakaan Sekolah

No	Jenis Sekolah	Jumlah siswa	Pustakawan	Guru pustakawan	Adminitrasi
1	SD/MI	1-240	1	1	1
2	SD/MI	241-500	2	1	2
3	SD/MI	501	3	1	3
4	SMP/SLTP	1-120	1	1	2
5	SMP/SLTP	121-240	2	1	3
6	SMP/SLTP	241-500	3	1	4
7	SMA/SLTA	1-120	1	1	2
8	SMA/SLTA	121-240	2	1	3
9	SMA/SLTA	241-500	3	1	4

Sumber:Lasa HS, tahun 2007

Dalampedoman perpustakaan sekolah IFLA/UNESCO (2000:14) pustakawan sekolah adalah tenaga kependidikan berkualifikasi serta profesional yang bertannggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah didukung oleh tenaga yang mencukupi, bekerja sama dengan anggota komunitas sekolah dan berhubungan dengan perpustakaan umum dan lain-lain.

Pustakawan adalah bertugas melaksanakan kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pencatatan, klasifikasi, pengkatalogkan, pengajaran, pengawetan, dan pemberdayaan perpustakaan di samping melaksanakan kegiatan profesi pustakawan yang pendidikan minimal Deploma III perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi (Lasa HS 2007:37). Sedangkan guru putakawan adalah guru sekolah yang mendapatkan pendidikan atau pelatihan dibidang perpustakaan idealnya minimal berbobot 30 SKS. Guru ini kecuali bertugas mengajar juga bertugas di perpustakaan sekolah setempat.

Tenaga administrasi bertugas melaksanakan kegiatan administrasi dan membantu pelaksanaan kegiatan perpustakaan pada umumnya seperti pelabelan, sirkulasi, pembuatan statistik, dan lain-lain (Lasa HS 2007:38)

Tenaga pelaksana perpustakaan dibedakan menjadi:

1. Tenaga teknis perpustakaan yang melaksanakan kegiatan operasional rutin perpustakaan. Kualifikasi tenaga teknis perpustakaan minimal D II/D III perpustakaan atau guru pegawai TU dengan tambahan kursus/diklat/penyetaraan di bidang perpustakaan.
2. Tenaga pendukung perpustakaan melaksanakan kegiatan di luar tugas perpustakaan. Tenaga pendukung perpustakaan minimal SLTA ditambah pelatihan perpustakaan (Perpustakaan Nasional, 2001:9).

2.1.8 Standar Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah

Jumlah koleksi dasar perpustakaan sekolah minimal 1000 judul, terdiri dari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran sesuai sekolah yang bersangkutan

Koleksi dasar perpustakaan sekolah yaitu:

1. Buku pelajaran pokok sekolah yang bersangkutan semua mata pelajaran.
2. Buku pelajaran pelengkap yang digunakan di sekolah yang bersangkutan.
3. Buku sumber/referensi/rujukan;
 - a. Kamus Besar Bahasa Indonesia (SD/SLTP/SLTA)/
 - b. Kamus Bahasa Inggris (SLTP/SLTA).
 - c. Kamus Bahasa Jepang, Prancis, Jerman dan Arab (SLTA).
 - d. Ensiklopedi Indonesia.

4. Buku bacaan yang mendukung semua mata pelajaran dan bacaan yang dapat memberikan hiburan sehat.

2.1.9 Standar Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi perpustakaan sekolah menurut Prpustakaan Nasional (2001:4) yaitu:

1. Pusat kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar.
2. Pusat penelitian sederhana. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermanfaat untuk menambah penelitian sederhana bagi peserta didik.
3. Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga pendidilan.

2.1.10 Lokasi Perpustakaan Sekolah

Menurut Darmono (2004:197) lokasi gedung perpustakaan dalam kompleks institusi penangannya lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kondisi dan luas tanah yang tersedia dalam lingkungan instansi dimana perpustakaan itu berada, secara langsung maupun tidak langsung hal ini banyak ditentukan oleh tujuan dan program lembaga induknya.

2. Hubungan antar gedung, unsur keharmonisan bentuk gedung dengan gedung/unit lain, serta estetika gedung, banyak kaitannya dengan segi efektivitas dan efisiensi pelayanan perpustakaan gedung itu sendiri.
3. Faktor arus lalu-lintas orang dan barang dari dan ke gedung perpustakaan, banyak kaitannya dengan unsur aksesibilitas fasilitas dan pelayanan yang akan disediakan oleh perpustakaan dan segi-segi psikologi yang diperlukan bagi setiap pemakai dalam menunjang proses belajar-mengajar, serta kegiatan-kegiatan lain yang dikerjakan pada lingkungan lembaga induk tersebut.

Lokasi ruang perpustakaan SD 3 Kadipiro berada di lingkungan sekolah SD 3 Kadipiro jadi satu dengan ruang-ruang kelas, sehingga siswa dan warga sekolah lainnya mudah menjangkaunya.

2.1.11 Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Menurut Darmono (2004:210-212), penataan ruang perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik untuk aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruangan perpustakaan adalah sebagai berikut:

1) Penerangan dan penggunaan sirkulasi udara

Penerangan perpustakaan perlu mendapat perhatian. Penerang yang paling baik adalah penerangan secara alamiah yaitu cahaya matahari meskipun diusahakan lampu yang cukup kuat, tetapi membaca dengan lampu listrik cukup melelahkan mata daripada membaca dengan penerangan alami. Penerangan yang baik ditambah dengan ventilasi (untuk sirkulasi udara) yang baik pula, membawa

keuntungan berkurangnya gangguan-gangguan binatang serangga dan juga mencegah cendawan pada buku. Akan tetapi janganlah perpustakaan terlalu terbuka, sehingga debu terlalu banyak masuk. Ruangan yang lembab menyebabkan buku-buku akan cepat bercendawan dan lapuk (Darmono, 2004:211).

Penerangan di perpustakaan SD 3 Kadipiro menggunakan sinar matahari secara tidak langsung dan dua buah lampu, sedangkan untuk pertukaran udara menggunakan kipas angin dan jendela sebagai ventilasi udara.

2) Penataan meja dan kursi belajar

Di ruang perpustakaan sekolah di sediakan meja dan kursi belajar untuk membaca dan belajar. Agar siswa dapat belajar dengan nyaman, aman, dan tenang, meja dan kursi belajar belajar harus ditata dengan sebaik-baiknya. Penataan meja dan kursi harus diintegrasikan dengan tempat atau rak-rak buku. Sebaiknya meja dan kursi belajar kelompok ditata dan ditempatkan di ruang-ruang tersendiri, yaitu ruang belajar kelompok agar tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar perorangan (Darmono, 2004:211).

Dalam penataan meja dan kursi perpustakaan SD 3 Kadipiro menyesuaikan dengan jumlah pengunjung yang datang, hal ini dikarenakan ruangan yang terbatas dalam menampung pengunjung.

3) Penataan ruang kerja petugas

Sedangkan menurut Bafadal (2005:150) ruang perpustakaan sekolah bisa berupa ruang seperti ruang kelas karena memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang kebetulan tidak terpakai, dan bisa berupa gedung khusus yang dalam

pembangunannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Adapun pedoman dalam pendirian gedung atau ruang perpustakaan sekolah sebagai berikut:

SD tipe A (360-480 murid) luas ruangnya = 56 m²

SD tipe B (180-360 murid) luas ruangnya = 56 m²

SD tipe C (91-180 murid) luas ruangnya = 56 m²

SD tipe D (60-90 murid) luas ruangnya = 56 m²

Perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam penataan ruang petugas menjadi satu ruangan dengan ruangan pemakai, hal ini dikarenakan terbatasnya ruangan perpustakaan

Perpustakaan sekolah SD 3 Kadipiro, saat ini belum memiliki gedung sendiri, tetapi hanya ruang yang khusus digunakan sebagai ruang perpustakaan, ukuran ruang perpustakaan empat kali delapan meter (4x8 meter).

Layanan yang diberikan perpustakaan SD 3 Kadipiro adalah mencakup ketiga jenis layanan sirkulasi, referensi dan layanan ruang baca selain itu juga memberikan bimbingan belajar menyediakan bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum pendidikan dengan harapan para siswa dapat memperdalam lagi wawasan dan nantinya dapat mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar dengan lancar, bisa mandiri dalam belajar.

2.1.12 Pengertian Proses Belajar Mengajar

Pengertian proses belajar menurut Hamalik (2004:1) pengajaran merupakan dua hal yang berbeda namun erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum pada dasarnya merupakan suatu perencanaan menyeluruh

yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan yang memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar. Dengan kurikulum itu pada gilirannya tersedia kesempatan dan kemungkinan tersedianya proses belajar-mengajar.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa proses adalah runtunan perubahan (peristiwa). Segala sesuatu yang mengalami perubahan dengan jalan yang disengaja atau melalui suatu sistem.

Mengajar adalah proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Sistem lingkungan ini terjadi dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia (Hasibuan, 2002:3).

Dengan demikian proses belajar mengajar yang dimaksudkan sebagai runtunan perubahan dari suatu interaksi antara individu dengan guru untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Jadi proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Farida, 1999:36).

Dengan kata lain, semua proses belajar mengajar atau pengajaran, atau pembelajaran senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan atau sekolah dan kebutuhan masyarakat.

2.1.13 Tujuan Belajar

Semua orang untuk memperoleh wawasan tidak lepas dari belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam hal ini tujuan belajar adalah mencari informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing individu, dengan tujuan untuk memperluas wawasan yang bermanfaat dan berguna di masa mendatang.

Menurut Hamalik (2004:28), tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Pengertian ini menitikberatkan pada interaksi antara individu dengan lingkungan. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar.

Sedangkan menurut Sardiman dalam Farida (1999:39) menyatakan bahwa tujuan belajar yang utama ialah bahwa apa yang dipelajari itu berguna di kemudian hari, yakni membantu kita untuk dapat belajar terus dengan cara yang lebih mudah. Sedangkan tujuan belajar secara umum ada 3 jenis yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan, tujuan ini memiliki kecenderungan lebih besar pada perkembangan kemampuan berfikir dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol.
2. Penanaman konsep dan ketrampilan, penanaman memerlukan ketrampilan baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Ketrampilan dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan.

3. Pembentukan sikap, dalam hal ini menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Oleh karena itu guru tidak sekedar "pengajar" tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tujuan belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan yang nantinya berguna di masa yang akan datang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 3 Kadipiro, yang beralamatkan di Ngestihajo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55182. Waktu pelaksanaan penelitian di mulai pada tanggal 4 sampai dengan 27 April 2009.

3.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa SD 3 Kadipiro sebagai pemustaka perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:122) bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek yang dituju atau sasaran penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro kabupaten Bantul Yogyakarta.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena sifatnya menjelaskan atau mendiskripsikan fenomena yang diteliti, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Menurut Mardalis (2004:26) metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data yang indikatornya berupa angka.

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini menggunakan data seperti yang diutarakan oleh Arikunto (2003:10-11) data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan kualitatif yang berupa kata-kata atau simbol yang diperoleh melalui analisis skor jawaban subyek pada skala sebagaimana adanya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat aspek dari orang maupun obyek yang menjadi variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk di pelajari untuk di tarik simpulan (Sugiono, 1993:11). Variabel dalam penelitian ini bersifat tunggal yaitu persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro. Desar yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tersebut adalah sesuai dengan dimensi koleksi dan fungsi perpustakaan yang di berikan. Sub variabel-variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang nantinya digunakan sebagai pertanyaan dalam kuesioner untuk lebih menjelaskan variabel dan indikator yang akan digunakan sebagai pedoman bagi penelitian sedangkan untuk mengembangkan instrumen perlu dibuat kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	No.Item	Jml
Persepsi Siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro	Koleksi perpustakaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	15
	Fungsi perpustakaan	16,17,18,19,20,21,22	7
Jumlah			22

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi

Agar penelitian dapat berjalan dengan kerangka berfikir ilmiah diperlukan suatu teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1983:136). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara seksama dan mencatat secara langsung terhadap persepsi siswa terhadap perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang belajar mengajar.
2. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2007:29-30). Dengan wawancara peneliti bertujuan memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pengguna, wali kelas, dan kepala sekolah untuk memperoleh data pendukung peneliti.
3. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data penelitian yang relevan (Riduwan, 2006:77). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumen kesiswaan SD 3 Kadipiro.

4. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Wirartha, 2006:226). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro dan kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup artinya jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawabannya dalam bentuk pilihan ganda.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD 3 Kadipiro yang tercatat sebagai anggota perpustakaan .

Berdasarkan laporan tahun 2008 jumlah siswa SD 3 Kadipiro adalah sebanyak 235 orang.

Pertimbangan penulis mengambil sampel dengan metode ini dikarenakan:

1. Populasi bersifat homogen yaitu memiliki keseragaman ciri-ciri antara lain memiliki kepentingan yang sama terhadap koleksi dan fungsi perpustakaan.
2. Responden tidak ada selalu berada di lokasi. Sedangkan cara penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:
 - a. Penyebaran kuesioner dilakukan di perpustakaan sehingga responden yang memberikan jawaban adalah benar-benar pemustaka perpustakaan (siswa).

- b. Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat siswa memasuki perpustakaan dan dikumpulkan pada saat keluar dari perpustakaan.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diketahui (Arikunto, 2006:109). Sedangkan metode pengambilan sampel adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel apabila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data.

Di dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) dalam Riduwan (2006:64) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan 10% atau bound of error (0, 10)

(Sumber: Yamane dalam Rakhmat, 2000:82)

Diketahui jumlah populasi siswa SD 3 Kadipiro sebesar N = 235 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk siswa SD 3 Kadipiro sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{235}{235 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{235}{(235) \cdot (0,01) + 1} = \frac{235}{3,35} = 70,14$$

Jadi dalam penelitian ini diperoleh sampel 70 orang, setelah sampel sudah diketahui jumlahnya maka langkah selanjutnya penulis menentukan teknik pengambilan data pada 70 responden tersebut, guna mendapatkan data yang diinginkan.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006:168). Dalam penelitian yang penulis lakukan untuk menguji reliabilitas dan validitas penelitian menggunakan *software SPSS for MS Windows release 12* dengan batasan 0,256. Sehingga item yang memiliki nilai diatas 0,256 dianggap sah, sedangkan item yang memiliki nilai di bawah 0,256 dianggap gugur.

3.6.2 Uji Relibilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan pada tingkat keterandalan suatu reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila data memang benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali diambil, tetap akan sama (Arikunto, 2006:178) bahwa suatu instrumen dianggap reliabel, apabila koefesienya $> 0,6$ pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1 (Arikunto, 2002:171) karena dalam pengukuran kuesioner penelitian ini orang menggunakan skala 1-4 maka reliabilitas dihitung dengan rumus Alpha.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 30 responden di perpustakaan SD 3 Kadipiro.

Pengambilan sampel untuk uji kuesioner dilakukan sebanyak 2 kali dengan menghilangkan instrumen yang dianggap tidak valid dan dianggap tidak diperlukan dalam pertanyaan penelitian. Perbaikan juga dilakukan terhadap pertanyaan yang nilainya tidak valid dengan mengubah bentuk kalimat maupun jenis pertanyaan akhirnya dari 22 pertanyaan diperoleh nilai valid terhadap 22 pertanyaan. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan hasil validitas dan reliabilitas butir pertanyaan yang valid (saheh) dan reabel dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Instrumen gugur	Imstrumen saheh
1	Persepsi siswa terhadap koleksi	0	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
2	Persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan	0	16,17,18,19,20,21,22

Jadi reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.

3.6.3 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data sudah terkumpul. Menurut Arikunto (2002:209) langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Persiapan

Langkah persiapan dilakukan untuk mengecek identitas responden, pengecekan kelengkapan pengisian dan pengecekan lain yang bertujuan supaya data yang di kumpulkan dapat maksimal.

2. Tabulasi

Dalam tabulasi ini adalah kegiatan mengelompokan data ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah dalam menganalisa. Kegiatan tabulasi *Cording* dan *scoring*

a. *Cording* adalah memberi kode pada setiap data yang telah di edit.

b. *Scoring* adalah pemberian skor pada jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif dalam penelitian ini untuk penentuan skor, penelitian menggunakan skala likert modifikasi dalam skala likert modifikasi jawaban yang di berikan siswa adalah SB = 4, B =3, TB = 2 dan STB = 1

3. Penerapan data disesuaikan dengan pendekatan penelitian

Di dalam penerapan data dilakukan bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro. Sedangkan alat analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perpustakaan SD 3 Kadipiro adalah *Mean*.

Mean ini digunakan untuk mengetahui atau menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan perhitungan-perhitungan aritmatika. Penghitungan *mean* tersebut ditentukan dengan cara mengobinasikan bobot nilai tiap jawaban responden tersebut di beri nilai SB =4, B =3, TB =2, STB =1. Apabila mayoritas

tanggapan responden sangat baik (SB) maka besarnya mean akan mendekati angka 4 dan sebaliknya, apabila menyyoritas tanggapan responden menyatakan sangat tidak baik (STB), maka besarnya *mean* akan mendekati angka 1 (dalam skala 1-4). Berdasarkan nilai maksimum dan nilai minimum tersebut dapat diketahui bagaimana persepsi responden. Menurut Arikunto (2005:284) rumus *maen* adalah sebagai berikut:

$$1. \quad X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

ΣX = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

$$2. \quad \text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total Rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Menurut rumus skala interval yang di kemukakan oleh Simamora (2004:220) didapatkan nilai interpolasi skor persepsi bahwa apabila nilai tara-rata hitung sebagai berikut:

1,00 - 1,75	Sangat tidak baik
1,70 - 2,50	Tidak baik
2,51 - 3,25	Baik
3,26 - 4,00	Sangat baik

Langkah selanjutnya data dijabarkan dalam bentuk kalimat yang mengandung penelitian simpulan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Perpustakaan SD 3 Kadipiro terdapat di lingkungan sekolah SD 3 Kadipiro, ruang perpustakaan berada di antara ruang-ruang kelas tempat strategis dan mudah dijangkau oleh para siswa dan Bapak/Ibu guru, bangunan baru selesai di bangun tahun 2007 ukuran ruang perpustakaan empat kali dua belas meter per segi panjang.

4.1.1 Sejarah Perkembangan Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Perpustakaan SD 3 Kadipiro pada alawalnya dirintis oleh Ibu Mu'ah pada tahun 1982 di bantu oleh Komite Sekolah yang sekarang bernama Dewan Sekolah dan Bapak/Ibu guru yang peduli dengan perpustakaan serta di bantu oleh Saudari Subadriyah. Pada tahun 2000 perpustakaan SD 3 Kadipiro menempati gedung bekas koperasi menjadi satu dengan ruang Bapak/Ibu guru.. Pada tahun 2005 perpustakaan diserahkan kepada saudara Suroso untuk mengelolanya sampai sekarang tapi pada tahun 2006 pasca gempa perpustakaan sempat tutup. Pada tahun 2007 SD 3 Kadipiro dibangun dengan gedung yang baru bersamaan dengan di bangunnya ruang perpustakaan sehingga sekarang perpustakaan SD 3 Kadipiro menempati ruang perpustakaan sendiri dan lokasi ruangnya menjadi satu dengan ruang-ruang kelas.

4.1.2 Visi dan misi perpustakaan SD 3 Kadipiro

4.1.2.1 Visi

Visi perpustakaan SD 3 Kadipiro yaitu “Menjadi Perpustakaan Teladan di Kecamatan Kasihan”.

4.1.2.2 Misi

Misi perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagai berikut:

1. Mewujudkan visi
2. Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan
3. Membudayakan minat baca siswa
4. Memberi pelayanan, nyaman dan kepuasan kepada pengguna
5. Menyediakan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku (KTSP)

4.1.3 Motto

Motto Perpustakaan SD 3 Kadipiro yaitu ”Tiada Hari Tanpa Membaca”. Dengan motto ini diharapkan para guru dan siswa supaya bisa meluangkan waktunya untuk membaca walaupun hanya sesaat.

4.1.4 Struktur Organisasi

Perpustakaan SD 3 Kadipiro berada di lingkungan sekolah SD 3 Kadipiro dan di bawah tanggung jawab kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dapat dilihat pada bagan struktur organisasi perpustakaan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

Perpustakaan SD 3 Kadipiro Ngestiharjo Kabupaten Bantul



Sumber: Dokumen Perpustakaan SD 3 Kadipiro bulan April tahun 2007

Keterangan:

1. Kepala Sekolah

Perpustakaan sekolah berada di bawah tanggung jawab kepala sekolah

2. Koordinator Perpustakaan

Bertugas mengatur, mengevaluasi kegiatan-kegiatan, membuat program kegiatan dan bertanggung jawab kepada sekolah

3. Proses Teknis

Mempunyai tugas mengolah bahan pustaka sampai siap digunakan oleh pemustaka sebagai penunjang proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro.

Sedangkan bagian teknis ini dibagi menjadi:

a. Pengadaan

Melakukan proses pengadaan bahan pustaka mulai dari pemesanan sampai penerimaan.

b. Pengolahan

Bagian pengolahan mempunyai tugas memproses, mengolah bahan pustaka, mulai dari membuat konsep katalog, menentukan tajuk subjek dan pemberian nomor kelas pada masing-masing buku, membuat kartu katalog dan penyediaan perlengkapan fisik dokumen

c. Penyusunan

Bertugas menyusun semua bahan pustaka yang sudah diolah ditempatkan di rak-rak buku sehingga siap untuk digunakan.

Pelayanan

Mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada pemakai perpustakaan, sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan. Pada pelayanan membaca ini dibagi menjadi:

a. Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan ini bertugas melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dan kegiatan lainnya yang sifatnya membantu kelancaran pelayanan.

b. Pelayanan Referensi/Rujukan

Pelayanan ini mempunyai tugas melayani semua kebutuhan pengguna yang berhubungan dengan koleksi rujukan (referensi).

c. Pelayanan Administrasi

Pelayanan ini bertugas menangani urusan administrasi yang berkaitan dengan surat menyurat, pengadaan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam pelayanan administrasi.

d. Layanan Ruang Baca

Layanan ini bertugas memberi layanan, kenyamanan semua pengguna yang berhubungan dengan koleksi langka atau koleksi yang terbatas jumlahnya untuk dibaca di tempat.

4.1.5 Jam Buka Perpustakaan

Kegiatan pelayanan perpustakaan SD 3 Kadipiro terdiri dari peminjaman, pengembalian dan baca di tempat. Jam buka perpustakaan SD 3 Kadipiro setiap jam kerja dengan ketentuan:

Senin	: 07.00 – 12.10 WIB	Kamis	: 07.00 – 12.10 WIB
Selasa	: 07.00 – 12.10 WIB	Jum'at	: 07.00 – 10.30 WIB
Rabo	: 07.00 – 12.10 WIB	Sabtu	: 07.00 – 10.30 WIB

4.1.6 Personel Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Keadaan personil perpustakaan SD 3 Kadipiro saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD 3 Kadipiro
2. Koordinator perpustakaan SD 3 Kadipiro, tugas merangkap pelayanan teknis, misalnya pengadaan, pengolahan, dan administrasi
3. Petugas pelayanan sirkulasi

Untuk mengetahui sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan SD 3 Kadipiro dapat diketahui dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Personel Perpustakaan SD3 Kadipiro

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
5	Kepala sekolah	S1 Pendidikan PKn	1 Orang
	Koordinator perpustakaan	dalam proses penyelesaian S1 Ilmu Perpustakaan tahap akhir	1 Orang
	Pelayanan	S1 Pendidikan Matematika dan SMK (dalam proses S1 BK)	2 Orang

Sumber: Arsip Kepala sekolah SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul tahun 2007

4.1.7 Tata Tertib Perpustakaan

1. Tata Tertib Pengguna
 - a. Pengguna harus berpakaian sopan, rapi, dan tidak boleh memakai jaket dan membawa tas ketika masuk perpustakaan.
 - b. Pengguna tidak boleh membawa makanan dan minuman ketika masuk ruang perpustakaan
 - c. Pengguna harus menjaga keamanan dan ketertiban
2. Tata Tertib Meminjam Buku
 - a. Meminjam buku maksimal 4 buah dengan jangka waktu satu minggu
 - b. Apabila terlambat mengembalikan maka dikenai sanksi yang berupa teguran sampai denda uang sebesar Rp 500,00/hari dihitung mulai batas waktu yang ditentukan.
 - c. Peminjam harus menunjukkan kartu pinjam atau kartu anggota setiap meminjam dan mengembalikan.

4.1.8 Lokasi Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Perpustakaan SD 3 Kadipiro berada di lingkungan sekolah SD 3 Kadipiro saat ini masih menempati ruang yang sengaja dikhususkan untuk ruang perpustakaan, ruang perpustakaan masih menjadi satu dengan ruang kelas-kelas.

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar.

4.1.9 Pengadaan Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang berada di perpustakaan SD 3 Kadipiro. Semua koleksi diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar di perpustakaan SD 3 Kadipiro jenis koleksinya pun selalu berkembang mengikuti perkembangan kurikulum pendidikan yang berlaku.

Usaha pengembangan koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro selain mendapat *dropping* dari pemerintah setiap tahunnya, juga mendapatkan dari wakaf siswa/siswi yang telah lulus pada akhir tahunnya, selain itu juga mengajukan bantuan ke Perpustakaan Kabupaten Bantul.

4.1.10 Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Koleksi yang dimiliki perpustakaan SD 3 Kadipiro saat ini meliputi berbagai jenis buku pelajaran (buku teks SD), buku fiksi, buku non fiksi, referensi, terbitan berseri. Sedangkan koleksi non buku berupa peta, globe, kasrt, dan VCD pendidikan serta alat-alat peraga yang semuanya menunjang proses belajar mengajar.

Jumlah koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro secara keseluruhan dapat di lihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Jumlah Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah eksemplar
6	001-009	119	710
	100-199	3	50
	200-299	6	419
	300-399	218	2968
	400-499	6	34
	500-599	17	337
	600-699	-	-
	700-799	56	225
	800-899	675	7821
	900-999	8	61
Jumlah		1108	12625

Sumber: Arsip perpustakaan SD 3 Kadipiro tahun 2008

4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil angket yang dikembalikan dan telah memenuhi syarat untuk diolah dengan cara memberi nomor 1 sampai 70. Proses selanjutnya memberi skor jawaban responden pada masing-masing butir pertanyaan. Selanjutnya kuesioner diolah dengan cara memasukan jawaban responden ke dalam tabulasi data yang telah disiapkan sesuai dengan pengkodean dan nomor butir 1 sampai 22 skala persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar, jika jawaban responden SB (Sangat Baik) akan mendekati skor tertinggi (4) dan jika menjawab STB (Sangat Tidak Baik) akan mendapat skor terendah (1).

4.2.1 Identitas Responden Berdasar Kelas

Pada lembar kuesioner yang disebarakan penulis kepada 70 siswa yang menjadi responden dan lembar kuesioner dikumpulkan kembali dengan berjumlah 70 buah. Dari lembar kuesioner yang disebarakan dan dilakukan proses penyortiran maka seluruh lembar kuisisioner yang disebarakan memberikan ketentuan untuk diolah sebanyak 70 buah.

Berikut identitas responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3 berikut:

Tabel 7
Identitas Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Frekuensi	%
7	Kelas 4	12	10%
	Kelas 5	30	45,71%
	Kelas 6	28	50%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Data primer yang diolah bulan April tahun 2009

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang bersedia mengisi kuesioner yang diberikan penulis adalah sebagai berikut; siswa kelas IV sebanyak 12 responden (10%), kelas V sebanyak 30 responden (45,71%), kelas VI sebanyak 28 responden (50%) dari 70 responden.

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkatan kelasnya lebih tinggi memiliki ketergantungan pada perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah, dalam hal ini siswa SD 3 Kadipiro yang memiliki ketergantungan pada perpustakaan SD 3 Kadipiro

4.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini identitas responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 8
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
8	Laki-laki	33	47,14%
	Perempuan	37	52,86%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Data primer yang diolah bulan April tahun 2009

Dari 70 responden, jumlah responden laki-laki yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 33 (47, 14%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 37 (52, 86%). Dari data tersebut di atas dapat kita ketahui bahwa siswa perempuan lebih tergantung pada perpustakaan dari pada siswa laki-laki.

4.2.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pada uraian di bawah ini akan penulis paparkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar. Data yang akan dianalisis terdiri dari: persepsi siswa terhadap jumlah koleksi yang meliputi koleksi fiksi dan non fiksi, jenis koleksi, kesesuaian koleksi dengan kurikulum, fungsi perpustakaan yang meliputi; fungsi pendidikan, informasi, tanggung jawab administrasi, penelitian sederhana, rekreasi di perpustakaan SD 3 Kadipiro.

4.2.4 Variabel Koleksi

Berikut ini adalah data hasil pengembalian kuesioner yang telah disebarkan kepada siswa SD 3 Kadipiro yang berkunjung ke perpustakaan pada tanggal 4 sampai 15 Maret 2009 persepsi siswa berdasar variabel koleksi yang dapat digambarkan dalam 15 indikator pertanyaan kuesioner setelah melalui proses pengolahan data maka nilai persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro adalah sebagai berikut:

1.2.4.1 Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SD 3

Kadipiro

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai “Persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Persepsi Siswa terhadap Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
9	Sangat baik	25	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	45	135	
	Tidak Baik	0	0	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	235	$= \frac{235}{70}$ $= 3,3571428$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 9 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar secara umum adalah 25 siswa menjawab sangat baik, 45 siswa menjawab baik, tidak ada siswa menjawab tidak baik dan sangat tidak baik ketersediaan koleksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada petugas

perpustakaan yang menyatakan koleksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro sangat baik karena dalam perkembangannya koleksi buku pelajaran khususnya selalu berkembang disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap ketersediaan buku fiksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

4.2.4.2 Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai “Persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
10	Sangat baik	13	52	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	50	150	
	Tidak Baik	7	14	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	216	$= \frac{216}{70}$ $= 3,0857142$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 10 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap ketersediaan buku fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar secara umum adalah 13 siswa menjawab sangat baik, 50 siswa menjawab baik, 7 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa menjawab

sangat tidak baik ketersediaan buku fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap ketersediaan buku fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum tergolong baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada petugas perpustakaan yang menyatakan koleksi buku fiksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro baik karena jumlahnya memadai, tapi koleksi yang ada saat ini sebagian besar koleksi sudah lama

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi non fiksi, seperti buku pelajaran, kamus, buku ketrampilan, terbitan berseri, buku tahunan, ensiklopedi dan alat-alat peraga yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagai berikut:

1.2.4.2 Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai “Persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi non fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11
Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
11	Sangat baik	20	80	$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{224}{70}$ $= 3,2$
	Baik	45	135	
	Tidak Baik	4	8	
	Sangat tidak baik	1	1	
Total		70	224	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 11 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi non fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum adalah 20 siswa menjawab sangat baik, 45 siswa menjawab baik, 4 siswa menjawab tidak baik dan 1 siswa menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap koleksi non fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum tergolong baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada petugas perpustakaan yang menyatakan koleksi non fiksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro baik karena jumlahnya memadai, tapi koleksi yang ada saat ini sebagian adalah koleksi yang sudah lama.

4.2.4.4 Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap ketersediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro dengan kebutuhan siswa dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
12	Sangat baik	18	72	$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{223}{70}$ $= 3,1857142$
	Baik	47	141	
	Tidak Baik	5	10	
	Sangat tidak baik	0	0	
	Total	70	223	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 12 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap ketersediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum adalah 18 siswa menjawab sangat baik, 47 siswa menjawab baik, 5 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,18.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap ketersediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum tergolong baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada petugas

perpustakaan yang menyatakan koleksi buku pelajaran yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro baik karena dalam perkembangannya koleksi buku pelajaran khususnya selalu berkembang disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.

4.2.4..5 Persepsi Siswa Terhadap Perbandingan Jumlah Buku Fiksi Lebih Banyak dari Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap perbandingan jumlah buku fiksi lebih banyak dari buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro lebih banyak dari buku pelajaran dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13
Persepsi Siswa Terhadap Perbandingan Jumlah Buku Fiksi Lebih Banyak dari Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
13	Sangat baik	11	44	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{208}{70}$ $= 2,9714285$
	Baik	46	138	
	Tidak Baik	13	26	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	208	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 13 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap perbandingan jumlah buku fiksi lebih banyak dari buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum adalah 11 siswa menjawab sangat baik, 46 siswa menjawab baik, 13 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang

menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,97.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap perbandingan jumlah buku fiksi lebih banyak dari buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum tergolong baik menurut ukuran siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Lasa HS (2005:124) bahwa standar perbandingan koleksi buku fiksi dan buku pelajaran 75% banding 25% untuk tingkat SD atau MI.

4.2.4.6 Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Bacaan Dalam Menunjang Kelancaran Belajar

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penyediaan buku bacaan dalam menunjang kelancaran belajar dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14
Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Bacaan Dalam Menunjang Kelancaran Belajar

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
14	Sangat baik	38	152	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	29	87	
	Tidak Baik	3	6	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	245	$= \frac{245}{70}$ $= 3,5$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 14 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penyediaan buku bacaan dalam menunjang kelancaran belajar secara umum adalah 38 siswa menjawab sangat baik, 29 siswa menjawab baik, 3 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyediaan buku bacaan dalam menunjang kelancaran belajar secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini dapat dilihat dari koleksi yang selalu berkembang disesuaikan dengan berkembang sesuai kebutuhan.

4.2.4.7 Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Koleksi Buku Pelajaran Yang Disesuaikan Kurikulum

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penyediaan koleksi buku pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15
Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Koleksi buku pelajaran Yang Disesuaikan Kurikulum

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
15	Sangat baik	33	132	$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	35	105	
	Tidak Baik	2	4	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	241	$= \frac{241}{70}$ $= 3,4428571$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 15 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penyediaan koleksi buku pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum secara umum adalah 33 siswa menjawab sangat baik, 35 siswa menjawab baik, 2 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyediaan koleksi buku pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini diperkuat dari hasil pengamatan penulis bahwa banyak siswa memanfaatkan jam istirahat untuk membaca di perpustakaan.

4.2.4.8 Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penyediaan berbagai jenis koleksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang belajar dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16
Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
16	Sangat baik	33	132	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	36	108	
	Tidak Baik	1	1	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	241	$= \frac{241}{70}$ $= 3,4428571$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 16 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penyediaan berbagai jenis koleksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang belajar secara umum adalah 33 siswa menjawab sangat baik, 36 siswa menjawab baik, 1 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyediaan berbagai jenis koleksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang belajar secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini diperkuat dari hasil pengamatan mengenai koleksi buku pelajaran khususnya di perpustakaan SD 3 Kadipiro berkembang disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku.

4.2.4.9 Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Berbagai Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap ketersediaan berbagai jenis koleksi fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17
Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Berbagai Jenis Koleksi Fiksi di
Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
17	Sangat baik	25	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{235}{70}$ $= 3,3571428$
	Baik	45	135	
	Tidak Baik	0	0	
	Sangat tidak baik	0	0	
	Total	70	235	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 17 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap ketersediaan berbagai jenis koleksi fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum adalah 25 siswa menjawab sangat baik, 45 siswa menjawab baik, tidak ada siswa menjawab tidak baik dan sangat tidak baik ketersediaan berbagai jenis koleksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus mean dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap ketersediaan berbagai jenis koleksi fiksi di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini diperkuat dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada siswa kelas VI yang menyatakan koleksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro sangat baik karena sangat membantu kelancaran belajar.

4.2.4.10 Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Buku Pelajaran Yang Di Butuhkan Siswa

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penyediaan berbagai jenis koleksi buku pelajaran yang di butuhkan siswa dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18				
Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Berbagai Jenis Koleksi Buku Pelajaran Yang Di Butuhkan Siswa				
No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
18	Sangat baik	32	128	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{238}{70}$ $= 3,4$
	Baik	34	102	
	Tidak Baik	4	8	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	238	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 18 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penyediaan berbagai jenis koleksi buku pelajaran yang di butuhkan siswa secara umum adalah 32 siswa menjawab sangat baik, 34 siswa menjawab baik, 4 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik . Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,4.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyediaan berbagai jenis koleksi buku pelajaran yang di butuhkan siswa secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada narasumber yang menyatakan penyediaan berbagai jenis buku koleksi pelajaran yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro sangat baik menunjang dalam belajar mengajar.

4.2.4.11 Persepsi Siswa Terhadap Kesesuaian Buku Pelajaran dengan Kurikulum

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap kesesuaian buku pelajaran dengan kurikulum dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 19
Persepsi Siswa terhadap Kesesuaian Buku Pelajaran Dengan Kurikulum

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
19	Sangat baik	32	128	$X = \frac{(\Sigma X)}{N}$ $= \frac{242}{70}$ $= 3,4571428$
	Baik	38	114	
	Tidak Baik	0	0	
	Sangat tidak baik	0	0	
	Total	70	242	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 19 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap kesesuaian buku pelajaran dengan kurikulum secara umum adalah 32 siswa menjawab sangat baik, 38 siswa menjawab baik, tidak ada siswa yang menjawab tidak baik dan sangat tidak baik kesesuaian buku pelajaran dengan kurikulum. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,45.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kesesuaian buku pelajaran dengan kurikulum secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini dapat dilihat di perpustakaan perkembangan koleksi selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan kurikulum pendidikan yang berlaku.

4.2.4.12 Persepsi Siswa Terhadap Pembatasan Jumlah Buku Yang di Pejam Siswa Hanya 3 Eksemplar Perminggunya

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pembatasan jumlah buku yang di pinjam siswa hanya 3 eksemplar perminggunya dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20
Persepsi Siswa Terhadap Pembatasan Pinjam Buku 3 Eksemplar Perminggunya

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
20	Sangat baik	25	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{234}{70}$
	Baik	44	132	
	Tidak Baik	1	2	
	Sangat tidak baik	0	0	
	Total	70	234	= 3,3428571

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 20 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap pembatasan jumlah buku yang di pinjam siswa hanya 3 eksemplar setiap siswa perminggunya secara umum adalah 25 siswa menjawab sangat baik, 44 siswa menjawab baik, 1 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembatasan jumlah buku yang di pinjam siswa hanya 3 eksemplar perminggunya secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa.

4.2.4.13 Persepsi Siswa Terhadap Penambahan Koleksi Yang Disesuaikan Kurikulum

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penambahan koleksi buku pelajaran yang di sesuaikan kurikulum dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21
Persepsi Siswa Terhadap Penambahan Koleksi Yang Disesuaikan Kurikulum

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
21	Sangat baik	24	96	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{230}{70}$ $= 3,2857142$
	Baik	42	126	
	Tidak Baik	4	8	
	Sangat tidak baik	0	0	
	Total	70	230	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 21 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penambahan koleksi yang disesuaikan kurikulum secara umum adalah 24 siswa menjawab sangat baik, 42 siswa menjawab baik, 4 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menambah koleksi disesuaikan dengan kurikulum. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebear 3,28.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penambahan koleksi yang di sesuaikan dengan kurikulum secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini juga

diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada petugas perpustakaan yang menyatakan koleksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro sangat baik karena dalam perkembangannya koleksi buku pelajaran khususnya selalu berkembang disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.

4.2.4.14 Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penyediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22
Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan SD 3 Kadipiro

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
22	Sangat baik	26	104	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{234}{70}$ $= 3,3428571$
	Baik	42	126	
	Tidak Baik	2	4	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	234	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 23 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penyediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum adalah 26 siswa menjawab sangat baik, 42 siswa menjawab baik, 2 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik penyediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada petugas perpustakaan yang menyatakan penyediaan koleksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro sangat baik karena dalam perkembangannya koleksi buku pelajaran khususnya selalu berkembang disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.

4.2.4.15 Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran Sebagian Besar disesuaikan Kurikulum

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penyediaan buku pelajaran sebagian besar disesuaikan kurikulum dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23
Persepsi Siswa Terhadap Penyediaan Buku Pelajaran Sebagian Besar disesuaikan Kurikulum

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
23	Sangat baik	25	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	44	132	
	Tidak Baik	0	0	
	Sangat tidak baik	1	1	
Total		70	233	$= \frac{233}{70}$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 23 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penyediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagian besar sudah disesuaikan dengan kurikulum secara umum adalah 25 siswa menjawab sangat baik, 44 siswa

menjawab baik, tidak ada siswa yang menjawab tidak baik dan 1 siswa yang menjawab sangat tidak baik. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyediaan buku pelajaran di perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagian besar sudah disesuaikan dengan kurikulum secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal tersebut diperkuat lagi dari hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada narasumber yang menyatakan koleksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro sangat baik karena dalam perkembangannya koleksi buku pelajaran khususnya selalu berkembang disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.

4.2.4.16 Analisis Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar

Tabel 24
Analisis Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan SD 3 Kadipiro
Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar

No	Indikator Keanggotaan	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Ketersediaan koleksi	3,36	Sangat Baik
2	Ketersediaan koleksi buku fiksi	3,08	Baik
3	Ketersediaan buku koleksi non fiksi	3,20	Baik
4	Ketersediaan buku pelajaran	3,18	Baik
5	Perbandingan jumlah koleksi fiksi dan pelajaran	3,97	Sangat Baik
6	Penyediaan buku bacaan	3,50	Sangat Baik
7	Penyediaan buku-buku baru	3,44	Sangat Baik
8	Penyediaan berbagai jenis koleksi	3,44	Sangat Baik
9	Ketersediaan berbagai jenis fiksi	3,36	Sangat Baik
10	Ketersediaan berbagai jenis buku pelajaran	3,40	Sangat Baik
11	Kesesuaian koleksi dengan kurikulum	3,46	Sangat Baik
12	Pembatasan jumlah pinjaman	3,34	Sangat Baik
13	Penambahan koleksi yang disesuaikan	3,28	Sangat Baik

	dengan kurikulum		
14	Penilaian siswa terhadap perpustakaan	3,34	Sangat Baik
15	Penilaian siswa terhadap upaya yang dilakukan perpustakaan	3,33	Sangat Baik
	Jumlah	50,68	

Sumber: Data primer yang diolah bulan April tahun 2009

Grand mean indikator persepsi siswa terhadap koleksi:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \\
 &= \frac{3,36+3,08+3,20+3,18+3,97+3,50+3,44+3,44+3,36+3,40}{15} \\
 &\quad +3,46+3,34+3,28+3,34+3,33 \\
 &= \frac{50,68}{15} \\
 &= 3,3786666 \\
 &= 3,38
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 24 di atas memungkinkan persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar yang di jabarkan dalam 15 pertanyaan di mana 12 jenis pertanyaan di persepsikan sangat baik dan 3 jenis pertanyaan di persepsikan baik, 3 jenis pertanyaan yang di persepsikan baik adalah ketersediaan buku fiksi, ketersediaan koleksi non fiksi dan ketersediaan buku pelajaran dengan kebutuhan siswa, untuk itu perpustakaan harus memberikan perhatian terhadap ketiga persoalan tersebut, agar nantinya pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan SD 3 Kadipiro secara maksimal.

Namun demikian dari keseluruhan skor dari variabel persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro di peroleh nilai rata-rata 3,38. Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat di golongkam sangat baik

persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar dapat di golongankan sangat baik.

4.3 Variabel Fungsi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro

4.3.1 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Penunjang Kelancaran Proses Belajar Mengajar

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagai tempat penunjang kelancaran proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25
Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Penunjang Kelancaran Proses Belajar Mengajar

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
25	Sangat baik	26	104	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{235}{70}$ $= 3,0142857$
	Baik	35	105	
	Tidak Baik	1	2	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	211	

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 25 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat penunjang kelancaran proses belajar mengajar secara umum adalah 26 siswa menjawab sangat baik, 35 siswa menjawab baik, 1 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik perpustakaan sebagai tempat penunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,01.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat penunjang kelancaran proses belajar mengajar secara umum tergolong baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil wawancara penulis kepada salah satu siswa kelas IV yang menyatakan koleksi yang ada di perpustakaan SD 3 Kadipiro baik, karena sangat membantu kelancaran belajar.

4.3.2 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Informasi

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat informasi dapat dilihat pada tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26
Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat informasi

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
26	Sangat baik	24	96	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	43	129	
	Tidak Baik	3	6	
	Sangat tidak baik	0	0	
				$= \frac{231}{70}$
	Total	70	231	$= 3,30000$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 26 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat informasi secara umum adalah 24 siswa menjawab

sangat baik, 43 siswa menjawab baik, 3 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik fungsi perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagai tempat informasi. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagai tempat informasi secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil pengamatan penulis terhadap dokumen koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro mempunyai jumlah koleksi sebesar 12625 buah dan mempunyai 1108 judul hal ini sangat memungkinkan para siswa memperoleh informasi yang di inginkan.

4.3.3 Persepsi Siswa Terhadap Penambahan Sumber-Sumber Informasi Dalam Menunjang Kelancaran Belajar

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penambahan sumber-sumber informasi dalam menunjang kelancaran belajar dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27
Persepsi Siswa Terhadap Penambahan Sumber-Sumber Informasi Dalam
Menunjang Kelancaran Belajar

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
27	Sangat baik	19	76	$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	48	144	
	Tidak Baik	2	4	
	Sangat tidak baik	1	1	
Total		70	225	$= \frac{225}{70}$
				$= 3,2143$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 27 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap penambahan sumber-sumber informasi dalam menunjang kelancaran belajar secara umum adalah 19 siswa menjawab sangat baik, 48 siswa menjawab baik, 2 siswa menjawab tidak baik dan 1 siswa yang menjawab sangat tidak baik penambahan sumber-sumber informasi dalam menunjang kelancaran belajar. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,21

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penambahan sumber-sumber informasi dalam menunjang kelancaran belajar secara umum tergolong baik menurut ukuran siswa.

4.3.4 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Tanggung Jawab Adminitrasi

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat tanggung jawab adminitrasi dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 28
Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Tanggung Jawab Adminitrasi

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
28	Sangat baik	18	72	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	48	144	
	Tidak Baik	4	8	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	224	$= \frac{224}{70}$
				= 3,20000

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 28 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat tanggung jawab administrasi secara umum adalah 18 siswa menjawab sangat baik, 48 siswa menjawab baik, 8 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik fungsi perpustakaan sebagai tempat tanggung jawab administrasi. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat tanggung jawab administrasi secara umum tergolong baik menurut ukuran siswa, hal ini diperkuat lagi dari hasil pengamatan penulis terhadap perpustakaan ketika melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka kepada pengguna dimana pengguna harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pinjam hal ini menunjukan bahwa perpustakaan SD 3 Kadipiro sudah menjalankan fungsi administrasi di perpustakaan di sisi lain menghambat kelancaran peminjaman maupun pengembalian.

4.3.5 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Penelitian Sederhana

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat penelitian sederhana dapat dilihat pada tabel 29 sebagai berikut:

Tabel 29
Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Penelitian Sederhana

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (\bar{X})
29	Sangat baik	39	156	$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	26	78	
	Tidak Baik	5	10	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	244	$= \frac{244}{70}$ $= 3,4857$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 29 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat penelitian sederhana secara umum adalah 39 siswa menjawab sangat baik, 26 siswa menjawab baik, 5 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak baik fungsi perpustakaan sebagai tempat penelitian sederhana. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat penelitian sederhana secara umum tergolong sangat baik, menurut ukuran siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SD 3 Kadipiro juga berfungsi sebagai tempat penelitian sederhana yang sangat baik untuk siswa tingkat Sekolah Dasar.

4.3.6 Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat

Rekreasi

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi dapat dilihat pada tabel 30 sebagai berikut:

Tabel 30
Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
30	Sangat baik	24	96	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	43	129	
	Tidak Baik	3	6	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	231	$= \frac{231}{70}$ $= 3,30000$

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 30 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi secara umum adalah 24 siswa menjawab sangat baik, 43 siswa menjawab baik, 3 siswa menjawab tidak baik dan tidak ada siswa yang menjawab tidak baik fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berkunjung ke perpustakaan dapat membantu menghilangkan kejenuhan setelah berjam-jam mengikuti pelajaran di kelas.

4.3.7 Persepsi Siswa Terhadap Upaya Perpustakaan Dalam Memberikan Kenyamanan Kepada Pemustaka

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap upaya perpustakaan dalam memberikan kenyamanan kepada pemustaka dapat dilihat pada tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 31
Persepsi Siswa Terhadap Upaya Perpustakaan Dalam Memberikan Kenyamanan Pemustaka

No	Kategori	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Rata-Rata Hitung (X)
31	Sangat baik	30	120	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{233}{70}$
	Baik	40	120	
	Tidak Baik	0	0	
	Sangat tidak baik	0	0	
Total		70	240	= 3,4286

Sumber: Data Primer yang diolah April 2009

Dari tabel 31 di atas dapat diketahui persepsi siswa terhadap upaya perpustakaan dalam memberikan kenyamanan kepada para pengguna secara umum adalah 30 siswa menjawab sangat baik, 40 siswa menjawab baik, tidak ada siswa menjawab tidak baik dan sangat tidak baik upaya perpustakaan memberikan kenyamanan kepada para pengguna. Dengan demikian dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *mean* dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42.

Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap upaya perpustakaan dalam memberikan kenyamanan kepada para pengguna secara umum tergolong sangat baik menurut ukuran siswa, hal ini juga diperkuat lagi dari hasil wawancara penulis kepada

penguna perpustakaan (siswa) yang menyatakan di perpustakaan SD 3 Kadipiro lama-lama terasa nyaman.

4.3.8 Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro

Sedangkan untuk mengetahui hasil analisis data persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro dapat dilihat pada tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 32
Analisis Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro

No	Indikator Keanggotaan	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Perpustakaan sebagai tempat pendidikan	3,01	Baik
2	Perpustakaan sebagai tempat informasi	3,30	Sangat Baik
3	Perpustakaan sebagai tempat penunjang kelancaran belajar	3,21	Baik
4	Perpustakaan sebagai tempat tanggung jawab administrasi	3,20	Baik
5	Perpustakaan sebagai tempat penelitian sederhana	3,48	Sangat Baik
6	Upaya perpustakaan memberikan kenyamanan kepada para pengguna	3,30	Sangat Baik
7	Perpustakaan sebagai tempat rekreasi	3,42	Sangat Baik
	Jumlah	22,92	

Sumber: Data primer yang diolah bulan April tahun 2009

Grand mean indikator persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \\
 &= \frac{3,01+3,30+3,21+3,20+3,48+3,30+3,42}{7} \\
 &= \frac{22,92}{7} \\
 &= 3,27142 \\
 &= 3,27
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 32 di atas memungkinkan persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan sebagai tempat pendidikan yang di jabarkan dalam 7 indikator pertanyaan di mana 4 jenis pertanyaan di persepsikan sangat baik dan 3 jenis pertanyaan di persepsikan baik, 3 jenis pertanyaan yang di persepsikan baik adalah perpustakaan sebagai tempat pendidikan, perpustakaan sebagai penunjang belajar, perpustakaan sebagai tempat tanggung jawab administrasi, untuk itu perpustakaan harus memberikan perhatian terhadap ketiga persoalan tersebut, agar nantinya pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan SD 3 Kadipiro secara maksimal.

Namun demikian dari keseluruhan skor dari variabel persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro di peroleh nilai rata-rata 3,27. Berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut dapat di simpulkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro dapat di golongan sangat baik.

4.3.9 Penafsiran Nilai Rata-rata Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul

Sedangkan untuk mengetahui hasil analisis data penafsiran nilai rata-rata persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro dapat dilihat pada tabel 33 sebagai berikut:

Tabel 33
Penafsiran Nilai Rata-rata Keseluruhan Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori	Total Nilai
1	Persepsi Siswa Terhadap Koleksi	3,38	Sangat Baik	
2	Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan	3,27	Sangat Baik	
				6,65

Sumber: Data primer yang diolah bulan April tahun 2009

Greand mean indikator keseluruhan dari 2 dimensi diatas:

$$\begin{aligned}
 \text{Greand mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \\
 &= \frac{3,38+3,27}{2} \\
 &= \frac{6,65}{2} \\
 &= 3,325 \\
 &= 3,32
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 33 di atas menggambarkan bahwa persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar secara keseluruhan dinilai dari 2 dimensi yang masing-masing menggambarkan nilai persepsi sebagai berikut:

- a. Untuk dimensi koleksi nilai rata-rata persepsi siswa adalah 3,38, sehingga berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut tergolong sangat baik koleksi yang di sediakan perpustakaan SD 3 Kadipiro.
- b. Untuk dimensi fungsi perpustakaan nilai rata-rata persepsi siswa adalah 3,27 sehingga berdasarkan skala interval nilai rata-rata tersebut tergolong sangat baik fungsi perpustakaan SD 3 Kadipiro.

Dari 2 dimensi indikator diatas, dapat disimpulkan dengan nilai *greand mean* sebesar 3,32 sehingga berdasarkan skala interval tergolong sangat baik persepsi siswa terhadap perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar mengajar.

Hal tersebut di perkuat lagi dari hasil wawancara secara tertulis oleh penulis kepada kepala sekolah, wali kelas VI, guru penjaskes, siwa kelas VI dan petugas perpustakaan yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan khususnya buku pelajaran perkembanganya di sesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah siswa yang membutuhkan.

Dari hasil analisis di atas juga di perkuat lagi dengan hasil wawancara penulis kepada kepala sekolah, wali kelas VI, guru penjaskes dan siswa kelais VI sebagai berikut:

1. Ibu Siswantiributdini S.Pd selaku kepala sekolah menyatakan bahwa perpustakaan SD 3 Kadipiro sudak baik dalam menunjang proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari petugas perpustakaan sesuai dengan bidangnya ruang perpustakaan yang tertata rapi, koleksi yang cukup banyak untuk tingkat Sekolah Dasar misalnya buku fiksi maupun non fiksi khususnya buku pelajaran yang selalu berkembang mengikuti kebutuhan dan perkembangan kurikulum sekolah. Selain itu juga masih terdapat kendala dalam mengembangkan koleksi karena terbentur anggaran yang sengaja di khusus untuk perpustakaan sangat minim.

2. Bapak Suharsona S.Pd wali kelas VI menyatakan bahwa perpustakaan SD 3 Kadipiro sudah baik dalam menunjang proses belajar mengajar, walaupun ruangan perpustakaan masih kurang memadai dalam menampung pengguna.
1. Ibu Winartuti guru penjaskes mengatakan bahwa perpustakaan sekolah SD 3 Kadipiro sudah baik untuk perpustakaan tingkat Sekolah Dasar, hal ini dapat di lihat dari koleksi yang cukup beragam jenisnya, walaupun koleksinya kebanyakan buku-buku sudah lama khususnya buku fiksi kalau buku pelajaran sudah sangat baik karena koleksinya di sesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga koleksi benar-benar bermanfaat untuk siswa maupun Bapak/ibu guru.
2. Ibu Dwi Maryati S.Pd selaku guru sekaligus merangkap petugas perpustakaan menyatakan bahwa koleksi perpustakaan SD 3 Kadipiro sangat menunjang sekali proses belajar mengajar mengingat koleksi buku pelajaran yang di sesuai dengan perkembangan kurikulum yang saat ini berlaku (KTSP) dan jumlah bukunya pun disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah siswa walaupun koleksi buku fiksi sebagian besar koleksi lama.
3. Hepurno Ndaru siswa kelas VI mengatakan bahwa perpustakaan SD 3 Kadipiro sudah baik, karena dapat di lihat dari tempat yang rapi, bersih dan koleksinya lengkap, sehingga sangat membantu belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data keseluruhan di atas dapat di ketahui nilai *grand mean* adalah 3,32 berdasarkan skala interval nilai dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SD 3 Kadipiro tergolong sangat baik.

Meskipun demikian sekolah maupun perpustakaan SD 3 Kadipiro masih harus tetap meningkatkan pengembangan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan perkembangan kurikulum yang berlaku, meningkatkan lagi fungsi perpustakaan agar nantinya perpustakaan SD 3 Kadipiro benar-benar dapat di manfaatkan pemustaka secara maksimal.

5.2 Saran

Mengacu pada simpulan yang telah dikemukakan diatas maka untuk memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan fungsi perpustakaan, penulis perlu menyampaikan saran-saran kepada kepala sekolah dan koordinator perpustakaan SD 3 Kadipiro sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu menyediakan anggaran khusus untuk pengembangan koleksi yang benar-benar di butuhkan pemustaka baik buku fiksi maupun non fiksi yang menunjang proses belajar mengajar.

- a. Sekolah perlu memikirkan pembangunan gedung perpustakaan ruangan nantinya dapat memuat koleksi yang ada di perpustakaan sehingga semua koleksi bisa di akses oleh pemustakan seluruhnya.

2. Bagi Pepustakaan

- a. Meningkatkan lagi fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar.
- b. Perlunya penataan buku di rak buku yang mudah di jangkau oleh semua pemustaka tanpa ada yang di simpan.
- c. Dalam proses pengembangan koleksi perpustakaan harus lebih mempertimbangkan kebutuhan pemustakan, sehingga koleksi yang ada nantinya sesuai dengan kebutuhan.
- d. Pelunya perawatan buku-buku yang sudah ada khususnya koleksi yang sudah rusak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Standar Perencanaan Gedung Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Disminta. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Farida, Ade. 1999. "*Fungsi dan Peran perpustakaan SMP/SMU Islam Al Azhar 1 dalam menunjang Proses Belajar Mengajar*" (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Fuad. 2006. "*Perpustakaan Sebagai Pusat Pembelajaran dan Agen Perubahan Masyarakat*". Dalam www.aurajogja.wordpress.com, tanggal 12 Juli 2006, pukul 13.45.
- Hasibuan. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lasa HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nurjanah. 2006. "*Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SMP N 3 Motoyudan Kabupaten Magelang*" (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki, 1983. *Metode Riset*. Yogyakarta: FE-UII.
- Perpustakaan Nasional RI. 1994. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Edisi I. Cet. I*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pedoman Perpustakaan Sekolah IFL/UNESCO. 2000. Dalam www.ifla.org/VII/s11/pubs/SchoolLibraryGuidelines-id.pdf. tanggal 3 Juni 2008, pukul 14.30 WIB
- Perpustakaan Nasional RI. 2001. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta*: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohanda. 2000. "Fungsi dan Peranan Perpustakaan Sekolah". Dalam www.ipi.or.id/Rohanda.doc, tanggal 16 September 2000, Pukul 10.30.
- Rostiawati, Farida. 2005. "Perpustakaan Sekolah". Dalam [www. pikiranrakyat](http://www.pikiranrakyat), tanggal 12 April 2008, pukul.17.15.
- S. Margono. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sugiyono, Anas. 1993. *Pengantar Statistik Pendidikan. Edisi 1. Cet. 14*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Simamora, Bilson. 2003. *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, Dian. 2005. *Perpustakaan Sekolah Peranannya Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Kreasi Media Utama.

- Supriyanto. 2005. "*Pengembangan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar*". Dalam www.pnri.go.id, tanggal 27 November 2005, pukul 13.45.
- Sutarno Ns. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: CV.Sagung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Dalam http://www.files.perpusnas.go.id/homepage_folders/activities/highlight/uu_perpustakaanpdfUU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf, tanggal 10 Juli 2008, pukul 19.30.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI
- Yusuf, Pawid M. 2001. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Dafind

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SD 3 Kadipiro
2. Surat Permohonan Studi Lapangan Dari Kampus
3. Surat Keterangan Izin Bapeda Yogyakarta
4. Surat Keterangan Izin Bapeda Bantul
5. Surat Pernyataan Dari Kepala Sekolah SD 3 Kadipiro
6. Surat Pernyataan Keaslian
7. Surat Permohonan Menjadi Narasumber
8. Uji Validitas/Reliabilitas Instrumen
9. Angket penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR 3 KADIPIRO**

Sonapakis lor, Ngestihorja, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Telp. (0274) 6556319

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SISWANTI RIBUDINI S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD 3 Kadipiro

Menyatakan bahwa :

Nama : SUROSO
NIM : 04141736
Fakultas : Adab
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : X/IPI/A
Judul Skripsi : “Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan dalam Menunjang
Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro Kabupaten Bantul”.

Telah melakukan penelitian di SD 3 Kadipiro pada tanggal 4 -15 Maret 2009

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestianya.

Bantul, 14 Juni 2009
Kepala sekolah SD 3 Kadipiro

SISWANTI RIBUDINI S.Pd
NIP. 130844208

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Mama : Suroso
NIM : 04141736
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : ADAB/ UIN Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain kecuali karya hasil penelitian sebelumnya yang di gunakan peneliti sebagai rujukan penulis dalam penelitian ini.

Bantul, 24 Juni 2009
Yang menyatakan,

SUROSU
NIM 04141736

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI NARA SUMBER

Kepada:

Yth. Nara sumber

Di tempat

Dengan hormat,

Assalam'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Nama : SUROSO

Nim : 04141736

Saat ini sedang mengadakan penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SD 3 Kadipiro".

Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati memohon kesediaan Bapak/Ibu guru/saudara untuk dapat meluangkan waktu mengisi lembar wawancara yang telah disediakan. Wawancara ini nantinya benar-benar akan di jadikan data pendukung dalam penelitian ini.

Demikian kiranya Bapak/Ibu guru/saudara berkenan unuk mengisi lembar wawancara. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 24 Juni 2009

Penulis

SUROSO

NIM 0414173

PERYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARA SUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi nara sumber dalam pengumpulan data untuk penelitian yang berjudul "Pesepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Kabupaten Bantul". Dalam wawancara ini saya bersedia identitas di cantumkan/tidak bersedia identitas di cantumkan.*

Demikian wawancara ini saya buat dengan sebenarnya

Bantul, 24 Juni 2009
Nara Sumber

()

***Coret Yang tidak Perlu**

PEDOMAN WAWAN CARA KEPADA SISWA

Nama :

Kelas :

1. Bagaimana menurut Adik perpustakaan sekolah yang baik?
2. Menurut Adik apakah proses belajar mengajar dapat berjalan baik tanpa adanya perpustakaan?
3. Menurut Adik peranan apa yang di lakukan perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar?
4. Bagaimana menurut Adik koleksi yang baik?
5. Apa manfaat perpustakaan sekolah menurut Adik?

**PEDOMAN WAWANCARA
KEPADA GURU SD 3 KADIPIRO**

Nama :

Jabatan :

Nomor HP :

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana perpustakaan sekolah yang baik?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perpustakaan?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar?
4. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan termasuk siswa yang pandai dan aktif dikelas?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai siswa yang jarang dan yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan apakah termasuk siswa yang pandai, cukup atau kurang?
6. Menurut Bapak/Ibu faktor apakah yang menjadi peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?
7. Menurut Bapak/Ibu faktor apakah yang menjadi penghambat perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam melakukan kegiatannya?
8. Menurut Bapak/Ibu apakah fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?

Kasihan, 14 April 2009

Nara Sumber

()

HASIL WAWAN CARA KEPADA SISWA

Nama : Herpurno Ndaru

Kelas : VI

1. Bagaimana menurut Adik perpustakaan sekolah yang baik?
 - Perpustakaan yang baik tempatnya rapi, bersih dan koleksinya lengkap
2. Menurut Adik apakah proses belajar mengajar dapat berjalan baik tanpa adanya perpustakaan?
 - Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan baik tanpa adanya perpustakaan, karena perpustakaan membantu proses belajar mengajar
3. Menurut Adik peranan apa yang di lakukan perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar?
 - Menyediakan buku pelajaran dan fasilitas yang saya butuhkan untuk belajar
4. Bagaimana menurut Adik koleksi yang baik?
 - Koleksi yang baik lengkap dan memenuhi kebutuhan
5. Apa manfaat perpustakaan sekolah menurut Adik?
 - Manfaat perpustakaan sekolah membantu proses belajar mengajar yang bermanfaat buat saya

HASIL WAWANCARA KEPADA GURU SD 3 KADIPIRO

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2009

Responden : WINARTUTI

Jabatan : Guru Penjaskes SD 3 Kadipiro

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai perpustakaan sekolah yang baik?
 - a. Di kelola oleh tenaga yang profesional di bidangnya
 - b. Pelayanan menyenangkan
2. Menurut Bapak/Ibu apakah proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perpustakaan?
 - a. Tanpa adanya perpustakaan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan sempurna, dengan adanya perpustakaan akan menambah ilmu dan wawasan baik bagi tenaga pengajar maupun siswa
 - b. Selain itu orang tua juga terbantu dengan adanya perpustakaan, karena perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam pengembangan koleksi buku pelajaran di sesuaikan dengan kurikulum ini sangat meringankan beban orang tua
3. Menurut Bapak/Ibu apakah peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar?
 - a. Menumbuhkan, mengembangkan minat membaca bagi siswa
 - b. Menjadi sarana pengembang ilmu pengetahuan bagi siswa dan guru
 - c. Sangat membantu bagi siswa yang kondisi ekonominya tidak mendukung untuk memiliki banyak buku secara pribadi
4. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan termasuk siswa yang pandai dan aktif dikelas?
 - a. Pada umumnya siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan membaca siswa tersebut memiliki perbedaan pengetahuan dari siswa yang tidak mau membaca khususnya membaca di perpustakaan maupun di rumah
 - b. Tapi juga tidak selalu siswa yang mau berkunjung ke perpustakaan dia siswa yang aktif di kelas

5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai siswa yang jarang dan yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan apakah termasuk siswa yang pandai, cukup atau kurang?
 - Anak yang jarang ke perpustakaan bukan berarti, atau belum tentu anak yang kurang kepandaianya ada kemungkinan anak tersebut lebih menyukai skil atau gerak tubuh dan olah ketrampilan tetapi kurang memiliki minat membaca
6. Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang menjadi peranan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?
 - a. Menyediakan koleksi yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar
 - b. Menyediakan tempat belajar, memberi kenyamanan dan bimbingan belajar kepada siswa yang membutuhkan bimbingan belajar
7. Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang menjadi penghambat yang di hadapi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam melakukan kegiatannya?
 - Faktor penghambat yang di hadapi perpustakaan dalam melakukan pengembangan adalah masih kurangnya alokasi anggaran belanja perpustakaan
8. Menurut Bapak/Ibu apakah fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?
 - a. Mendukung sekolah dalam menunjang kelancara kegiatan belajar mengajar
 - b. Menyediakan koleksi yang benar-benar mendukung dan di sesuaikan dengan kebutuhan siswa.

**HASIL WAWANCARA
KEPADA GURU KELAS VI SD 3 KADIPIRO**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2009

Responden : SUHARSONO, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VI SD 3 Kadipiro

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru mengenai perpustakaan sekolah yang baik?
 - Semua koleksi harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para siswa dan Bapak/Ibu guru
 - Sarana prasarana ada dan mendukung proses belajar mengajar
 - Perpustakaan benar-benar di kelola oleh tenaga yang sesuai dengan keahliannya sehingga tahu cara memberikan layanan yang baik kepada pemakai
2. Menurut Bapak/Ibu guru apakah proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perpustakaan?
 - Proses belajar mengajar tidak mungkin berjalan dengan sempurna tanpa adanya faktor penunjang, di SD 3 Kadipiro ini perpustakaan misalnya dalam pengembangan koleksi buku pelajaran di sesuaikan dengan kurikulum inikan jelas mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai ketentuan
3. Menurut Bapak/Ibu apakah peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar?
 - Menyediakan sarana dan prasarana termasuk menyediakan sumber-sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa khususnya dan Bapak/Ibu guru
4. Menurut Bapak/Ibu guru apakah siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan termasuk siswa yang pandai dan aktif dikelas?
 - Kalau kita melihat dari pengalaman, siswa yang senang membaca dimana saja atau di perpustakaan siswa tersebut pasti memiliki wawasan yang lebih baik dengan wawasan tersebut, ini sangat berguna untuk mengikuti pelajaran di kelas dan sebaliknya

5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai siswa yang jarang dan yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan apakah termasuk siswa yang pandai, cukup atau kurang?
 - Tingkat kecerdasan anak berbeda-beda jadi untuk memastikan itu sulit, sesuai dengan apa yang saya katakan di atas siswa yang rajin membaca baik itu membaca di rumah, di kelas maupun di perpustakaan anak yang bersangkutan pasti memiliki pengalaman atau wawasan yang lebih luas dan sebaliknya dengan pengalaman itu anak yang bersangkutan akan lebih mudah mengikuti pelajaran yang di berikan Bapak/Ibu guru dan ini sangat mempengaruhi hasil belajar mereka nantinya
6. Menurut Bapak/Ibu guru faktor apa yang menjadi peranan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?
 - Menyediakan koleksi yang di sesuaikan kurikulum dan sesuai dengan tingkat kelas, memberikan layanan , kenyamanan, menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar
7. Menurut Bapak/Ibu guru faktor apa yang menjadi penghambat yang di hadapi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam melakukan kegiatannya?
 - Faktor penghambat yang di hadapi perpustakaan SD 3 Kadipiro saat ini dalam melakukan pengembangan koleksi anggaran yang sengaja di khususkan untuk perpustakaan sering kita pakai dulu untuk kebutuhan yang lain yang sekiranya sangat mendesak sehingga pengembangan menjadi tertunda
8. Menurut Bapak/Ibu guru apakah fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?
 - Mengolah dan menyediakan koleksi yang di butuhkan dalam mendukung kelancara kegiatan belajar mengajar
 - Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar

HASIL WAWANCARA
KEPADA KEPALA SEKOLAH SD 3 KADIPIRO

Hari/Tanggal : Senin, 13 April 2009

Responden : SISWANTIRIBUDINI, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SD 3 Kadipiro

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru mengenai perpustakaan sekolah yang baik?
 - a. Sumber daya manusia sesuai di bidang keahliannya dan ada koleksi
 - b. Ruangan memadai, memberikan pelayanan yang memuaskan pengguna
2. Menurut Bapak/Ibu guru apakah proses belajar mengajar di SD 3 Kadipiro dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perpustakaan?
 - a. Pada intinya proses belajar mengajar tidak mungkin berjalan dengan baik, tanpa adanya faktor pendukung yang salah satunya adanya perpustakaan sekolah.
 - b. Perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam pengembangan koleksi buku pelajaran di sesuaikan dengan kurikulum inikan salah satu contoh pendukung kelancaran proses belajar mengajar
3. Menurut Bapak/Ibu apakah peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar?
 - a. Menyediakan sarana dan prasarana belajar siswa maupun guru
 - b. Menyediakan sumber-sumber ilmu yang bermanfaat bagi guru dan anak didik dalam menjangkau belajar mengajar
4. Menurut Bapak/Ibu guru apakah siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan termasuk siswa yang pandai dan aktif dikelas?
 - Siswa yang senang membaca di perpustakaan maupun di kelas dia akan lebih mudah menerima pelajaran di kelas dibandingkan dengan siswa yang tidak mau samasekali membaca

5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai siswa yang jarang dan yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan apakah termasuk siswa yang pandai, cukup atau kurang?
 - Karakter anak beda-beda ada yang jarang ke perpustakaan dia pandai ada juga yang rajin tapi anaknya biasa-biasa saja, tapi kalau dilihat dari segi pengalaman anak yang rajin membaca di perpustakaan khususnya anak kelas VI ini memiliki prestasi yang lebih baik dan siswa tersebut aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar
6. Menurut Bapak/Ibu guru faktor apa yang menjadi peranan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?
 - a. Menyediakan koleksi yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar
 - b. Menyediakan tempat belajar, memberikan layanan dan membimbing belajar
7. Menurut Bapak/Ibu guru faktor apa yang menjadi penghambat yang di hadapi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam melakukan kegiatannya?
 - Selama ini dari kepala sekolah yang lama sampai ganti kepala sekolah yang baru, faktor penghambat yang utama yang di hadapi perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam melakukan pengembangan koleksi kurangnya alokasi anggaran perpustakaan dan masalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk melakukan pengembangan secara langsung
8. Menurut Bapak/Ibu guru apakah fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar?
 - Mengolah dan menyediakan koleksi yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam menunjang kelancara kegiatan belajar mengajar
 - Membantu Bapak/Ibu guru dalam menyiapkan buku – buku yang akan di gunakan
 - Menyediakan fasilitas – fasilitas yang menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar

HASIL WAWAN CARA KEPADA SISWA

Nama : Herpurno Ndaru

Kelas : VI

1. Bagaimana menurut Adik perpustakaan sekolah yang baik?
 - Perpustakaan yang baik tempatnya rapi, bersih dan koleksinya lengkap
2. Menurut Adik apakah proses belajar mengajar dapat berjalan baik tanpa adanya perpustakaan?
 - Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan baik tanpa adanya perpustakaan, karena perpustakaan membantu proses belajar mengajar
3. Menurut Adik peranan apa yang di lakukan perpustakaan SD 3 Kadipiro dalam menunjang proses belajar?
 - Menyediakan buku pelajaran dan fasilitas yang saya butuhkan untuk belajar
4. Bagaimana menurut Adik koleksi yang baik?
 - Koleksi yang baik lengkap dan memenuhi kebutuhan
5. Apa manfaat perpustakaan sekolah menurut Adik?
 - Manfaat perpustakaan sekolah membantu proses belajar mengajar yang bermanfaat buat saya

DAFTAR RIWAYAT HUDUP

Nama : SUROSO

Tempat Tgl lahir : Lampung Utara 12 Febuari 1984

Alamat : Sonipakis Lor, Ngrstiharjo, Kasihan, Bantul

Nama Orang Tua

- Ayah : JUREMI

- Ibu : SAMINEM

Riwayat Pendidikan

1. SD 3 Kadipiro, lulus tahun 1994
2. SLTP N I Kasihan, lulus tahun 2000
3. SMK 3 Muhamaddyah Yogyakarta, lulus tahun 2004
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, masuk tahun 2004

Demikian daftar riwayat hidup dan pendidikan penulis.